

**PENGARUH MEDIA BALOK HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RA PLUS JÂ-ALHAQ KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia

Dini

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Mahela Ika Sari
NIM. 171125004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

202

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahela Ika Sari
Nim : 1711250042
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari di ketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022
Saya Yang Menyatakan



Mahela Ika Sari
NIM.1711250042


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

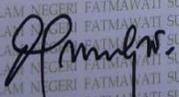
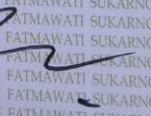
NOTA PEMBIMBING

Hal : **Skrripsi Sdr/i Mahela Ika Sari**
 NIM : **1711250042**
 Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Di Bengkulu**
 Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama :

Nama : Mahela Ika Sari
NIM : 1711250042
Judul Skripsi : Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bengkulu, 10 Februari 2022
Pembimbing I **Pembimbing II**

 
Dr. Nurlaili, M.Pd. I **Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd**
NIP. 197507022000032002 **NIP. 197702182007012018**


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Ra Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Mahela Ika Sari Nim : 1711250042** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 19 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd.)

Ketua : **Dr. Husnul Bahri, M. Pd**
 NIP. 196209051990021001
 Sekretaris : **Wiji Aziz Harimukti, M.Pd.Si**
 NIDN. 2030109001

Penguji I : **M. Arif Rahman Hakim, Ph.D**
 NIP. 199012152015031001

Penguji II : **Fatrica Syafri, M.Pd.I**
 NIP. 198510202011012011

Bengkulu, 15 Agustus 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004
 “Motto”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“allah tidak membebani seseorang
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs, Al Baqarah 286)

“sesuatu yang kamu perjuangkan tidak akan menjadi sia-
sia,

jika kamu pantang menyerah’

tetap fokus pada tujuan yang ingin kamu capai dengan izin
allah”

(mahela ika sari)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, diwaktu yang tepat. Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan IBu, Mahidin dan Elma Walmiati terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Adikku Inggerid Dwi Okta Rina, Bilqis Abelsa Novia, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.

3. semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.
4. Dosen Pembimbing 1 bunda Dr. Nurlaili, M. Pd dan pembimbing II Bunda Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk almamater tercinta
6. Semua teman-teman prodi pendidikan islam anak usia dini 2017
7. Kepada semua teman-teman, saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

Nama : Mahela Ika Sari

NIM : 1711250042

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan di RA Plus Ja-AlHaq Kota Bengkulu, minimnya motivasi yang di berikan guru dan kurangnya penggunaan media guna menarik perhatian anak, juga masih banyaknya anak yang belum mencapai perkembangan kognitif namun sudah melewati masa seharusnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Ra Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar observasi, catatan anekdot dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh guru setelah mengamati pembelajaran pada saat *pre-treatment dan post-treatment* yang menggunakan lembar observasi sesuai dengan indikator kemampuan kognitif anak, maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,176 > 2,048$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media balok terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan bahwa media balok juga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia dini. Penulis juga membandingkan hasil skor *post-treatment* kelas kontrol sejumlah 677 dengan nilai rata-rata 45,13 dan hasil skor *post-treatment* kelas eksperimen sejumlah 692 dengan nilai rata-rata 46,13, maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media balok huruf lebih tinggi dibandingkan kemampuan anak kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media balok huruf.

Kata Kunci: Media Balog Huruf, Kemampuan Kognitif Ana

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Plus Já-alHaq Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan kita nabi besar Muhammad saw yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terima kasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Ixsir Eliya, M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Pembimbing I telah banyak memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penullis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru di RA Ja-alHaq Kota Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan penulis memperoleh buku referensi dalam menyusun skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini.

Harapan dan doa penulis semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah Swt dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis,

Mahela Ika Sari
NIM. 1711250042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING I	iii
NOTA PEMBIMBING II	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kognitif Anak Usia Dini	13
B. Media Pembelajaran	25
C. Balok Huruf	26

D. Hasil Penelitian Terdahulu	30
E. Kerangka Berpikir	34
F. Hipotesis Penelitian	35

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan	63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-6 Tahun	18
2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Berdasarkan Permendikbud No. 137	23
3.1 Klasifikasi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia Anak	38
3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun (<i>Pre-Treatment</i>)	41
3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun (<i>Post-Treatment</i>)	42
3.4 Pengujian Validitas Lembar Observasi Item Nomor 1	44
3.5 Hasil Uji Validitas Lembar Observasi secara Keseluruhan	46
3.6 Tabulasi Pengelompokkan Item Ganjil (X)	47
3.7 Tabulasi Pengelompokkan Item Genap (Y)	47
3.8 Pengujian Reliabilitas Lembar Observasi Anak	48
4.1 Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> dan <i>Post-treatment</i> Anak Kelas Eksperimen RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu	51
4.2 Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> dan <i>Post-treatment</i> Anak Kelas Pre-Eksperimen PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu	52

4.3	Perhitungan Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> Anak Kelas Eksperimen	53
4.4	Frekuensi Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> Anak Kelas Eksperimen	54
4.5	Perhitungan Hasil Skor <i>Post-treatment</i> Anak Kelas Eksperimen	55
4.6	Frekuensi Hasil Skor <i>Post-treatment</i> Anak Kelas Eksperimen	56
4.7	Perhitungan Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> Anak Kelas Pre-Eksperimen	57
4.8	Frekuensi Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> Anak Kelas Pre-Eksperimen	58
4.9	Perhitungan Hasil Skor <i>Post-treatment</i> Anak Kelas Pre-Eksperimen	58
4.10	Frekuensi Hasil Skor <i>Post-treatment</i> Anak Kelas Pre-Eksperimen	60
4.11	Perbandingan Kemampuan Kognitif Anak Kelas Pre-Eksperimen (PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu) dan Kelas Eksperimen (RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	34
3.1 Desain Eksperimen (<i>One Group Pretreatment- Posttreatment</i>)	37
4.1 Grafik Perbandingan Skor <i>Pre-treatment</i> dan <i>Post- Treatment</i> antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Pre-Eksperimen	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek keperibadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keperibadiannya dan potensi secara maksimal.¹ Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan

¹Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 22.

rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan nasional secara yuridis bertujuan mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Anak usia dini adalah anak yang berumur 0 tahun atau sejak lahir hingga berusia kurang lebih delapan (0-8) tahun. Sementara itu, subdirektorat PAUD (pendidikan anak usia dini) membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Pengertian seperti ini berarti

²Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), hal. 3.

³Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undangan Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), hal. 110.

mencangkup anak-anak yang masih dalam asuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam TPA (taman penitipan anak), kelompok bermain (*play group*), dan taman kanak-kanak.⁴

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia Pra sekolah (*Golden age*). Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang dilakukan oleh lingkungan. Masa ini merupakan waktu untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep dini dan kemandirian. Dalam mewujudkan perkembangan yang optimal tersebut, anak berhak memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam rangka perkembangan peribadinya dan tingkat kecerdasan nya sesuai dengan minat dan bakatnya.⁵

⁴Mbak Itadz, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 1-2.

⁵Made Dwipurnama Sari, Dkk, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak*, (E-Jurnal PG PAUD: Universitas Ganesha, 2018).

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan organisasi, keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting.⁶ Anak memang harus diajarkan pendidikan sedini mungkin, pentingnya mencari ilmu dan mendapatkan ilmu, terdapat dalam hadis di bawah ini:

عَنْ أَبِي دَرْدَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ رِضَاعًا بِمَا صَنَعَ وَأَنَّ الْعَالِمَ لَيْسَتْغَفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي الْمَاءِ, وَ فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعِبَادِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ, وَأَنَّ الْعُلَمَاءَ

وَرَثَهُ الْأَنْبِيَاءُ لَمْ يَرْتُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَامًا,
إِنَّمَا وَرْتُوا الْعِلْمَ, فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَ أْفِرِ
(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya: "Dari Abu Darda' R.A, beliau berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu yang ridho terhadap apa yang ia kerjakan, dan sesungguhnya orang yang alim dimintakan ampunan oleh orang-orang yang ada di langit dan orang-orang yang ada di bumi hingga ikan-ikan yang ada di air, dan

⁶Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini(Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 56

keutamaan yang alim atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang, dan sesungguhnya ulama' adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan tidak mewariskan dirham, melainkan mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengabilnya maka hendaklah ia mengambil dengan bagian yang sempurna." (H.R At- Tirmidzi, Ahmad, Al-Baihaqi, Abu Daud dan Ad-Darimi)⁷

Hadis di atas mempunyai makna tentang lima keutamaan orang menuntut ilmu, yaitu mendapatkan kemudahan untuk menuju surga; disenangi oleh para malaikat; dimohonkan ampun oleh makhluk Allah yang lain; lebih utama daripada ahli ibadah; dan menjadi pewaris Nabi. Karena pentingnya pendidikan anak usia dini, maka banyak orang tua yang mulai memasukkan anak-anaknya ke pendidikan formal PAUD.

Terdapat enam aspek perkembangan dasar yang dimiliki anak usia dini yang meliputi aspek nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional dan seni.

⁷Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi, Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 16.

Salah satu potensi yang akan dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kognitif.

Kognitif adalah satu dari enam aspek yang harus dikembangkan dalam perkembangan anak usia dini, kognitif atau kecerdasan daya pikir manusia. Tanpa kognitif, anak mengalami gangguan dalam perkembangan dan menyebabkan kelainan anak dalam berpikir, berbicara maupun bertindak. Oleh karena itu, kognitif menjadi kebutuhan yang sangat penting demi kelangsungan hidup. Kognitif merupakan tingkah laku yang mengaibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Kognitif menunjukkan perkembangan dari cara berfikir, termasuk kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berfikir dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi anak.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang mempengaruhi faktor

heriditas, kematangan, pembentukan imajinasi minat bakat dan kebebasan individu dalam berkereasi.⁸Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca indranya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut, anak-anak dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk sosial.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Solekha, menggunakan II siklus dan mendapatkan bahwa peneliti mengatakan penelitian ini berhasil sangat baik. Peningkatan kemampuan kognitif dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest dimana terdapat perubahan skor pretest setelah diberi perlakuan. Perolehan peningkatan skor tertinggi pretest hanya mencapai nilai 38 dengan rata-rata 30,38 dan setelah diberi perlakuan atau posttest skor tertinggi meningkat menjadi 93 dengan

⁸Faisal Rachmat, *Kontribusi Permainan Konstruktivitas (Media Balok) Dengan Peningkatan Kemampuan Kognitif*, 2017.

⁹Yuhariati, Dewi Wahyuni, *Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Rancangan Bangunan Balok Di Paud It Al Fatih Kota Banda Aceh*, 2016

rata-rata 86,15, dari hasil tersebut dilihat peningkatan sebanyak 55 skor. Adanya suatu peningkatan kemampuan kognitif dengan menggunakan metode bermain balok disebabkan anak dapat ikut serta dalam pembelajaran sehingga anak aktif dan dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan.¹⁰

Menurut Putri dalam penelitiannya, teori perkembangan kognitif usia dini berada pada tahapan sensori motorik dan praoprasional yaitu periode pada saat anak belum mampu mengoprasionalkan mental secara logis. Dalam hal ini yang dimaksud dengan oprasi adalah kegiatan-kegiatan yang diselesaikan secara mental dan bukan fisik. Hal ini telah dibuktikan dari penelitian itu diperoleh rata-rata bobot dan hasil observasi mengenai perkembangan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina 2 berada pada kategori “berkembang sesuai harapan” tetapi belum optimal. ditunjukkan dari hasil bobot pada observasi hanya sebesar

¹⁰Solekhah, *Ektifitas Penggunaan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan*, 2018

53,41%, serta diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas di TK Pembina 2 Kota Jambi.¹¹

Menurut Siska dalam penelitiannya, kemampuan kognitif juga dapat distimulasi melalui kegiatan bermain yang menyenangkan bagi anak melalui alat permainan edukatif. Dengan melakukan kegiatan bermain dapat membuat kegiatan belajar anak lebih menarik. Anak akan mendapatkan informasi dan pengalaman belajar menyenangkan dari pengalaman yang dialami anak sendiri, sehingga anak mampu menyerap informasi tentang mengenal lambang bilangan. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini diperlukan pemilihan model pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak.

Pendapat di atas selaras dengan hasil penelitian Hartati yang mengemukakan bahwa stimulasi untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun

¹¹Windia Putri Rizkia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Fase Review Kegiatan Belajar Pada Sentra Balok Di Tk Pembina 2 Kota Jambi*, 2017

adalah dengan cara membentuk permainan kreatif, menciptakan bentuk dari tanah liat, membentuk bangunan dari balok, menyebut dan membilang 1-20, mengenal lambang bilangan, menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, mengenal perbedaan antara sama, lebih banyak dan lebih sedikit, menjumlah dengan benda, mengenal waktu, menyusun *puzzle*, mengenal alat-alat ukur, mengenal asal usul terjadinya suatu hal, dan mengetahui suatu kejanggalan dari dua buah gambar.¹²

Dunia anak identik dengan dunia bermain. Dunia bermain merupakan dunia penuh warna dan menyenangkan bagi para pelaku permainan yakni anak-anak, sehingga mereka merasa terhibur dan senang dengan melakukan permainan. Dunia anak adalah dunia bermain.¹³ Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan

¹²Siska Dwi Kusumawati, *Pengunaan Media Balok Angka dalam Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B*, Jurnal: PG Paud Universitas Negeri Surabaya, 2020.

¹³Ika Nurul Khasanah, *Penerapan Bermain Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Hikmah Sengon*, 2019.

kemampuan kognitif anak. Dengan berbagai cara bermain yang menarik untuk anak salah satunya dengan bermain balok huruf yang digunakan. Bermain *table toys* balok atribut berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan kemampuan kognitif antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemampuan kognitif anak pada kelompok eksperimen yang mendapat *treatment* bermain *table toys* balok atribut lebih baik daripada kelompok kontrol yang tidak mendapat *treatment* bermain *table toys* balok atribut. Penerapan bermain *table toys* balok atribut dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”; mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “kurang dari”; mengklasifikasikan balok berdasarkan warna, mengklasifikasikan balok berdasarkan bentuk, mengklasifikasikan balok berdasarkan ukuran; serta membuat berbagai variasi pola.¹⁴

¹⁴Risma Nugrahani, *Perkembangan Kognitif Anak Melalui Penerapan Bermain Table Toys Balok Atribut Di Taman Kanak-Kanak*, Universitas PGRI

Dalam penelitian yang dilakukan Ali dan Aswir dalam penggunaan media balok dalam berhitung untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Almanar Pasuruan. Diperoleh hasil akhir dengan dilakukannya 2 siklus setiap siklusnya mengalami peningkatan, berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan kognitif anak berjalan dan meningkat dengan baik.¹⁵ Dalam penelitiannya, ia menggunakan balok angka. Metode pemberian tugas berbantuan media balok dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada anak kelompok B2 semester II tahun pelajaran 2014/2015 di TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I presentase perkembangan kognitif anak sebesar 68,5% yang berada pada kategori sedang. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan perbaikan pada siklus II dan mengalami peningkatan dengan presentase

Ronggolawe Tuban, 2015.

¹⁵Nasriati Muhammad Ali dan Berliantika Putri Aswir, *Penggunaan Media Balok Dalam Berhitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Almanar Pasuruan*, 2020.

perkembangan kognitif anak sebesar 89% yang berada pada kriteria tinggi. Jadi terjadi peningkatan perkembangan kognitif anak dari siklus I kesiklus II sebesar 20,5%.¹⁶

Bermain merupakan dunia anak dengan bermain anak mendapatkan stimulus yang tepat dan memahami kehidupan, sehingga aspek perkembangan anak dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan balok terhadap keterampilan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Bina Lestari tahun pelajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi sebagai metode utama, pengisian angket pengamatan, metode dokumentasi dan wawancara sebagai pelengkap. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan rumus t-tes. Berdasarkan hasil analisis data bahwa t hitung yang diperoleh adalah sebesar 17,27, sedangkan nilai t-tabel

¹⁶Made Dwipurnama Sari, I Nyoman Wirya, Putu Rahayu Ujjanti, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak*, E-Jurnal PG PAUD Universitas Ganesha, 2018.

(17,27 > 1,833). diperoleh dalam penelitian ini adalah ada pengaruh permainan balok terhadap keterampilan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Bina Lestari tahun pelajaran 2019/2020 adalah “signifikan”.¹⁷

Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpitan dengan tetap satu sisi persegi panjang yang lainnya dan persegi panjang yang sehadapan adalah kongret.¹⁸ Permainan edukatif balok huruf adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari kayu atau plastik dengan warna-warna yang menarik dan kegiatan pembelajaran itu sendiri terdiri dari menyusun, merangkai dan membangun.

Hasil yang diperoleh untuk indikator menyebutkan huruf yaitu dengan aktivitas menyebutkan huruf yang sesuai dengan namanya masing-masing. Hasil yang diperoleh

¹⁷Farida Herna Astuti dan Hipziah, *Pengaruh Permainan Balok Terhadap Keterampilan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Bina Lestari Montong Are Kecamatan Kediri*. Universitas Pendidikan Mandalika, 2020.

¹⁸Nazilah, Fadillah, Sutarmanto, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Penggunaan Media Balok Pada Anak Usia 4-5 Tahun*.

secara keseluruhan pada indikator menyebutkan huruf menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan treatment walaupun masih ada anak yang belum hafal dan paham akan semua huruf.¹⁹

Adapun permasalahan yang sering terjadi pada perkembangan kognitif anak yang sering terjadi kurangnya daya ingat anak atau daya tangkap anak terhadap sesuatu. Adapun masalah yang sering terjadi menyebabkan anak belum optimal kurangnya motivasi guru, suasana yang kurang kondusif pada saat pembelajaran berlangsung, dan media yang digunakan digunakan, perlu adanya cara yang digunakan atau dilakukan yang dapat merangsang dan menstimulasi perkembangan kognitif anak.

Penelitian yang dilakukan Sari ini bertujuan untuk meningkatkan kognitif anak TK Islam Terpadu Sungai Rumbai melalui penerapan permainan tabung dengan menggunakan balok angka dan huruf untuk peningkatan

¹⁹Siti Laras Andiyani, *Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan Mengenal Huruf Anak*, Jurnal, 2015.

kemampuan kognitif pada bidang membaca dan menganal angka pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tabung dengan menggunakan balok angka dan huruf dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada bidang membaca dan menghitung. Mulai dari pratindakan, siklus I dan siklus II, yaitu 70% anak berada pada tahap BB dan MB pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 70% berada pada taraf MB dan BSH pada siklus II udah pertemuan ketiga 90% anak sudah berada pada taraf BSH dan BSB, berarti bahwa nilai yang diperoleh anak telah mencapai target perkembangan kognitif.²⁰

Kegiatan belajar hendaknya disusun dengan baik bagi guru dan untuk siswa, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Seperti yang kita ketahui anak usia dini adalah masa *golden age* sehingga kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan anak nantinya, sehingga pendidikan anak hendaknya harus dapat

²⁰Ayu Mustika Sari, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Tabung Menggunakan Balok Angka Dan Huruf*, Universitas Dharmas Indonesia, 2019.

dimaksimalkan sehingga perkembangan anak berjalan dengan baik. Pada penelitian ini yang lebih dilihat bagaimana anak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan PAUD yaitu bermain sambil belajar dan bukan hanya huruf hendaknya nantinya balok huruf ini dapat meningkatkan kognitif dan dapat melatih kreativitas dan bahasa anak. Maka Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul proposal penelitian **“pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Minimnya motivasi yang diberikan guru dan kurangnya penggunaan mediaguna menarik perhatian anak.

2. Masih banyak anak yang belum mencapai perkembangan kognitif namun sudah melewati masa seharusnya (keterlambatan perkembangan).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah menjawab rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini fokus pada media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.
2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak belum optimal di usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah “apakah ada pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia dini 5-6 tahun di Ra Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Ra Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan informasi pemikiran tentang media balok huruf terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

2. Bagi Praktis

- a. Bagi Peneliti: dapat mengetahui bagaimana cara media balok mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun
- b. Bagi Pendidik: memberi masukan kepada guru atau pendidik tentang bermain balok huruf dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun.

- c. Bagi Siswa: dengan adanya permainan edukatif balok huruf ini diharapkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun lebih berkembang dan membuat siswa senang dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Kognitif

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang menghubungkan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan ranah rasa.²¹

²¹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 56

Kognitif diartikan sebagai suatu hal yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris. Kognisi juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan, yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta ketrampilan menggunakan adanya daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana. Perkembangan kognitif anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir anak usia dini. Dengan kemampuan berpikir anak usia dini dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, berbagai benda yang ada disekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan.²²

²²Novan Ardy Wiyanti, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal.61-62

Menurut Bloom, salah satu bentuk perilaku sebagai tujuan yang harus dirumuskan adalah domain kognitif. Domain kognitif merupakan tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual. Taksonomi tujuan pembelajaran direpresentasikan dalam dua dimensi yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif meliputi: (1) mengingat, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi, (6) mencipta. Dimensi pengetahuan meliputi: (1) pengetahuan faktual, (2) pengetahuan konseptual, (3) pengetahuan prosedural, (4) pengetahuan metakognisi.²³

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang

²³Via Yustitia, *Kemampuan Analisis Mahasiswa Pgsd Terhadap Tujuan Pembelajaran Dimensi Kognitif Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Sd*, C Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa belajar dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Sehingga pemanfaatan media harus sesuai dengan fungsi media sendiri yaitu untuk menjadikan siswa lebih berpikir dan bisa menstimulus pelajaran yang di ajarkan oleh pendidik.²⁴

Pendidikan anak berdasar dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan *National Association For The education For Young Children* (NAEYC) bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercangkup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta mauppun negeri, TK

²⁴Lemi Indriyani, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019

dan SD.²⁵ Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, pendidik perlu memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pendidik juga harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak.²⁶

Williams mengatakan kognitif adalah berbagai cara individu bertingkah laku, individu bertindak, yaitu cepat lambatnya individu di dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Gambaran yang diberikan wiliams tentang ciri-ciri perilaku kognitif adalah: berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisional, berpikir terperinci (elaborasi).²⁷ Anak-anak membentuk sekema-skema baru lewat proses asimilasi dan akomodasi. Piaget meyakini bahwa anak-anak merupakan pembangun kecerdasan yang aktif lewat asimilasi (menerima pengalaman baru) dan akomodasi (mengubah skema yang sudah ada untuk

²⁵Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini (Panduan Guru, Orang Tua, Konselor dan Praktis Pendidikan Anak usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimidia, 2017), hal. 1

²⁶Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.17

²⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini(Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 56

disesuaikan dengan informasi baru), yang menghasilkan keseimbangan.²⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan berfikir manusia dalam memecahkan suatu masalah, dengan kata lain segala sesuatu yang berhubungan dengan otak manusia.

2. Kognitif Menurut Para Ahli

a. Teori Jean Piaget

Jean Piaget lahir pada tahun 1896 di Neuchâtel, Swiss. Ia meneliti dan menulis subjek perkembangan kognitif ini dari tahun 1927-1980. Ia menyatakan berfikir anak bukan hanya kurang matang dibandingkan dengan orang dewasa karena kalah pengetahuan, tetapi beda kualitatif. Menurut penelitiannya juga bahwa tahapan perkembangan intelektual individu serta pertambahan umur sangat

²⁸George S. Marisson, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Barat: Indeks, 2012), hal. 194.

mempengaruhi kemampuan individu mengamati ilmu pengetahuan. Teori piaget sering disebut *genetic epistimologi* (epistimologi genetik) karena teori ini berusaha melacak perkembangan kemampuan intelektual, bahwa genetic memacu pada pertumbuhan developmental bukan warisan biologis (keturunan).

Menurut piaget, anak dilahirkan dengan beberapa skemata sensormotor, yang memberikan kerangka bagi interaksi awal anak dengan lingkungannya. Pengalaman awal si anak akan ditentukan oleh skemata sensormotor ini. Dengan kata lain hanya kejadian yang dapat diasimilasikan ke skemata itulah yang dapat direspon oleh anak, dan karena kejadian akan menentukan batasan pengalaman anak. Tetapi melalui pengalamn, skemata awal akan dimodifikasi, setiap pengalaman mengandung elemen unik yang harus diakomodasi oleh struktur kognitif anak. Melalui interaksi dengan lingkungan, struktur kognitif anak

akan berubah, dan memungkinkan perkembangan terus-menerus²⁹

b. Teori Vygotsky

Menurut Vygotsky, pelajar memiliki dua tingkat perkembangan berbeda: tingkat perkembangan aktual dan tingkat perkembangan potensial. Tingkat perkembangan aktual terjadi ketika individu mandiri dalam menggunakan kemampuan kognitifnya secara fungsional. Sedangkan perkembangan potensial merupakan tingkat kognitif yang bisa dicapai oleh anak-anak melalui bantuan orang dewasa seperti guru, orang tua, teman sebaya yang lebih kompeten.

Anak-anak pada awal perkembangannya membangun kognitifnya melalui proses mental yang rendah, contohnya yaitu persepsi sederhana mengenai suatu objek, belajar asosiatif (perkelompokan) dan perhatian atau arahan terbimbing yang diberikan oleh

²⁹Fatimah Ibda, *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*, (Jurnal), 2015, hal 28-29

orang tua sejak balita. Untuk mencapai tahapan kognitif yang lebih tinggi anak-anak membutuhkan partner yang lebih kompeten misalnya orang tua, guru dan teman sebaya yang lebih pintar.³⁰

2. Tahapan Perkembangan Kognitif

Jean piaget, ia menjelaskan tahapan perkembangan kognitif, menurutnya bahwa perkembangan kognitif terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sensormotor. Tahap ini ditandai dengan: segala tindakan masih bersifat naluriah, aktifitas pengalaman didasarkan pengalaman indera, mulai belajar menangani onjek-objek konkrit.
- b. Tahap pra-oprasional. Tahap ini ditandai dengan: individu telah mengkombinasikan dan mentranspormasi berbagai informasi, mampu

³⁰Yayu Tresna Suci, *Menelaah Teori Vygotsky dan Interdependensi Sosial sebagai Landasan Teori dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar*, (Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 2018), hal. 232-233.

mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide-ide.

- c. Tahap operasional konkret. Tahap ini ditandai dengan memahami yang tampak sebagaimana kenyataan.
- d. Tahap oprasional formal.

Tahapan perkembangan kognitif mengurai ciri khas perkembangan kognitif tiap tahap dan merupakan suatu perkembangan yang saling berkaitan dan berkesinambungan.³¹

Kognitif merupakan tingkah laku yang mengaibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Kognitif menunjukkan perkembangan dari cara berfikir, termasuk kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berfikir dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi anak. Berikut adalah perkembangan kognitif

³¹ Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hal.39.

anak usia dini, dari usia 4 sampai dengan 6 tahun, sebagai berikut:³²

Tabel 2.1
Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-6 Tahun

Usia	Kemampuan Kognitif
4 - 5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran. - Menyebutkan beberapa angka dan huruf. - Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik. - Mengenal sebab akibat tentang alam sekitar.
5 - 6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya (misalnya pensil untuk menulis). - Menunjukkan kegiatan yang bersifat eksploratif dan menyelidik. - Mencari alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu aktivitas. - Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan bersama teman-teman. - Menunjukkan inisiatif dan kreativitas dalam memilih tema permainan.

³² Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta, Gava Media, 2016), hal. 131.

Perkembangan kognitif pada anak usia dini perlu dioptimalkan, dengan alasan sebagai berikut:

- e. Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan sehingga anak memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif.
- f. Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.
- g. Agar anak mampu mengembangkan berbagai pemikirannya dalam rangka menghubungkan antara suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya.
- h. Agar anak memahami berbagai symbol yang terdapat di lingkungan sekitarnya.
- i. Agar anak mampu melakukan berbagai proses penalaran, baik yang terjadi memalui proses alamiah (spontan) maupun melalui proses ilmiah (eksperimen).

j. Agar anak mampu memecahkan problematika hidup yang dihadapinya sehingga akhirnya ia menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.³³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini yang berasal dari diri anak sendiri. Faktor internal meliputi:

1) Faktor Bawaan

Teori yang mendukung faktor ini adalah teori nativisme yang dipelopori oleh seorang filosof yang bernama Schopenhauer. Teori tersebut berpendapat bahwa perkembangan anak telah ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir. Faktor itu dinamakan faktor pembawaan dan faktor pembawaan yang telah terdapat pada waktu anak

³³Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 116.

dilahirkan itulah yang akan menentukan perkembangannya kelak.

2) Faktor Kematangan

Tiap anak memiliki organ-organ tersebut dapat dikatakan matang apabila telah mencapai kesanggupan dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Faktor kematangan ini berhubungan erat dengan usia kronologis atau usia kalender.

3) Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan pada dorongan untuk berbuat dengan lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat pada dasarnya merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan agar dapat terwujud. Anak lahir dengan lebih dari satu bakat, yang bersifat potensial dan belum muncul. Anak perlu diberikan pendidikan stimulus yang sesuai dengan perkembangannya dengan cara memperkaya lingkungan bermainnya,

pendidik PAUD maupun orang tua perlu memberikan peluang kepada anak untuk menyatakan diri, berekspresi, berkreasi, dan menggali sumber-sumber terunggul yang tersembunyi dalam diri anak.³⁴

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini yang berasal dari luar. Faktor eksternal meliputi:

1) Faktor Lingkungan

Teori yang didukung faktor ini adalah teori empirisme yang dikembangkan oleh John Locke dengan teorinya yang dinamakan dengan “tebula rasa” anak dilahirkan seperti kertas putih yang bersih tanpa noda, namun dalam perkembangannya kertas tersebut menjadi penuh dengan tulisan, dan bagaimana tulisan tersebut akan ditentukan oleh

³⁴ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010), hal. 20.

faktor lingkungan. Menurutnya, perkembangan kognitif anak akan sangat ditentukan oleh berbagai pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan sekitarnya.

2) Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar diri anak yang mempengaruhi perkembangan kognitifnya. Pembentukan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pembentukan sengaja (pendidikan di sekolah) dan pembentukan tidak disengaja (pengaruh alam sekitar).

3) Faktor Kebebasan

Kebebasan merupakan keleluasaan manusia untuk berpikir *divergen* (menyebar) yang berarti bahwa anak dapat memilih metode-metode tertentu dalam menyelesaikan tugasnya ataupun memecahkan masalah-masalahnya, dan termasuk dalam memilih masalah sesuai dengan

kebutuhannya. Piaget mendefinisikan empat faktor yang mempengaruhi transisi tahap perkembangan anak, yaitu kematangan, pengalaman fisik / lingkungan, transmisi sosial, equalibrium atau self regulation.

4. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Karakteristik setiap tahapan perkembangan kognitif anak usia dini ialah sebagai berikut:

a. Tahapan Sensoris Motoris

Tahapan sensoris motoris ditandai dengan karakteristik menonjol, seperti:

- 1) Segala tindakannya masih bersifat naluriah.
- 2) Aktifitas pengalaman didasarkan terutama pada pengalaman indera.
- 3) Individu baru mampu melihat dan meresap pengalaman, tetapi belum untuk mengkatagorikan pengalaman itu.

- 4) Individu mulai belajar menangani objek-objek kongkrit melalui skema-skema sensori-motorisnya.

b. Tahapan pra oprasional

Tahapan pra oprasional ditandai dengan karakteristik menonjol, seperti:

- 1) Individu telah mengkombinasikan dan mentranspormasikan berbagai informasi.
- 2) Individu mampu mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide-ide.
- 3) Individu telah mengerti adanya hubungan sebab akibat dalam suatu peristiwa kongkrit, meskipun logika hubungan sebab akibat belum tepat.
- 4) Cara berfikir individu bersifat egosentris yang ditandai oleh tingkah laku berikut: berfikir imanitatif, berbahasa egosentris, memiliki aku yang tinggi, menampilkan dorongan ingin tahu yang tinggi, perkembangan bahasa mulai pesat.

c. Tahapan oprasional kongkrit

Tahapan oprasional kokrit ini ditandai dengan karakteristik menonjol bahwa segala sesuatu dipahami sebagaimana yang tampaak saja atau sebaagaimana kenyataan yang mereka alami. Jadi, caraa berfikir individu belum menangkap abstrak meskipun cara berfikirnya sudah nampak logis dan sistematis.³⁵

Pemberian stimulasi dalam optimalisasi perkembangan kognitif pada anak usia dini dilakukan agar anak memiliki kemampuan berikut ini:³⁶

Tabel 2.2
Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak
Berdasarkan Permendikbud No. 137

Lingkup Perkembangan	Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
Pengetahuan umum dan sains	1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya 2. Mengenal benda sebagai simbolik	1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya 2. Menunjukkan

³⁵Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal.37-39.

³⁶Husnul Bahri, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Peletak Dasar Pendidikan Karakter*, (Bengkulu: Zigie Utama, 2019), hal. 194.

	<p>3. Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya</p> <p>4. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>aktifitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidiki</p> <p>3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>4. Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya</p> <p>5. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan</p> <p>6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p>
Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola	<p>1. Mengkreasikan sesuai dengan idenya</p> <p>2. Mengklasifikasikan benda-benda berdasarkan bentuk,</p>	<p>1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran</p> <p>2. Mengklasifikasikan benda</p>

	<p>warna, dan ukurannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau sejenis 4. Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC 5. Mengurutkan benda berdasarkan variasi ukuran dan warna 	<p>berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengklasifikasikan benda lebih banyak dalam kelompok yang sama atau sejenisnya atau berpasangan 4. Mengenal pola ABCD-ABCD 5. Mengurutkan benda dari yang paling kecil ke yang paling besar
<p>Konsep bilangan, lambang dan huruf</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 2. Membilang banyak benda 1-10 3. Mengenal konsep bilangan 4. Mengenal lambang bilangan 5. Mengenal lambang huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 3. Mengenal berbagai macam huruf vokal dan konsonan

B. Media Pembelajaran

Hakikatnya pembelajaran merupakan usaha sadar guru/ pengajaran untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. Sadiman mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kesimpulannya media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan instruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.³⁷ Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

³⁷Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 1-5.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memudahkan proses penerimaan materi pelajaran yang disampaikan dan sudah barang tentu akan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Bagaimana pun setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Alat permainan edukatif atau biasa yang kita kenal dengan APE. Alat permainan adalah semua alat bermain yang digunakan oleh anak untuk memenuhi nauri bermainnya, sehingga menghasilkan pengertian, memberikan informasi, memberikan kesenangan, dan mengembangkan seluruh aspek pengembangannya. Sedangkan alat permainan Edukatif adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan anak usia dini

C. Balok Huruf

1. Pengertian Balok

Dalam proses pembelajaran , media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru)

menuju penerima (siswa). Berdasarkan definisi ini, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Di dalam proses pengajaran terdapat media pembelajaran, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.³⁸

Balok adalah bangunan ruang beraturan yang dibentuk oleh tiga pasang persegi panjang yang sepasang-sepasang sejajar dan kongruen. Permainan edukatif balok huruf adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari kayu atau plastik dengan warna-warna yang menarik dan kegiatan pembelajaran itu sendiri terdiri dari menyusun, merangkai dan membangun.³⁹

³⁸Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 213.

³⁹Siti Humairah, Dkk, *Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Huruf dalam Mengenal Abjad terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak di Taman Kanak-kanak Pembina Pontianak Selatan*.

Bermain balok susun merupakan salah satu alat bermain konstruksi yang bermanfaat untuk anak. Tidak hanya untuk aspek kognitif, motorik, tetapi juga untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak (EQ). Balok terdiri dari berbagai bentuk. Ada yang segitiga, segiempat, lingkaran, dengan berbagai warna yang menarik. Balok dapat dimainkan sendiri oleh anak, maupun berkelompok dengan teman-temannya. Anak usia batita biasanya belum dapat menciptakan bentuk bangunan yang bermakna.

2. Jenis-Jenis Permainan Balok

Ada beberapa permainan balok yang sering digunakan oleh sekolah maupun sebagai alat permainan edukatif, berupa macam bentuk, warna dan cara mainnya pun berbeda.

- a. Balok angka. Balok angka merupakan potongan kayu yang memiliki berbagai bentuk dengan ditempelkan angka-angka yang berfungsi untuk belajar berhitung. Umumnya bentuk persegi empat dan kubus.

- b. Balok huruf. Balok huruf merupakan potongan kayu yang memiliki berbagai bentuk dengan ditempelkan huruf-huruf yang berfungsi untuk belajar membaca umumnya berbentuk persegi empat dan kubus.
- c. Menara geometri. Alat permainan edukatif yang terdiri dari bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang. Menara geometri terbuat dari kayu yang mudah dihaluskan, diberi cat warna warni. Cara memainkannya anak diminta memasukan masing-masing geometri pada tiang-tiang yang sudah tersedia pada tumpuan sesuai dengan bentuk geometri.
- d. Balok istana. Balok istana adalah permainan yang terdiri dari potongan-potongan balok dengan bentuk, warna dan ukuran. Cara mmemainkanya anak menyusun balok-balok tersebut sesuai dengan imajinasi yang ada pada diri anak.
- e. Balok kendaraan. Balok kendaraan yaitu permainan yang terdiri dari berbagai potongan balok, baik ukuran

kecil maupun besar dan berbentuk berupa kendaraan atau mobil-mobilan. Cara memainkannya dengan menyusun potongan balok menjadi mobil-mobilan.

- f. Menara balok. Bentuk alat permainan yang terdiri dari beberapa balok berbentuk persegi berjumlah 15 kotak. Cara memainkannya anak menaruh balok pada stik-stik yang tersedia sesuai dengan kreativitas anak bisa berdasarkan warna, disusun secara sejajar maupun acak.
- g. Kereta api balok. Alat permainan yang terbuat dari berbagai bentuk geometri yang disusun menyerupai bentuk kereta api. Cara memainkannya menyusun balok-balok geometri sesuai dengan keinginan dan lkereta api balok bisa dijalankan.

3. Manfaat Bermain Balok

Bermain balok adalah kegiatan menyenangkan bagi anak usia dini dan kegiatan bermain balok ini dapat membantu proses perkembangan anak. Keuntungan main

balok yaitu: keterampilan berhubungan dengan teman sebaya, kemampuan berkomunikasi, kekuatan dan kordinasi motorik halus dan kasar, konsep matematika dan geometri, mengembangkan pemikiran simbolik, pengetahuan pemetaan, keterampilan membedakan pengelihatan.

Berdasarkan pendapat diatas permainan balok dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi anak antara lain: membuat anak berkerja sama dengan temannya, membuat anak menyatakan pendapatnya, mengembangkan motorik halus dan kasar anak, anak juga belajar ukuran, bentuk warna, huruf, jumlah. Tujuan tersebut dapat dicapai jika kegiatan bermain anak diarahkan dengan baik atau dalam pengawasan pendidik ataou orang tua supaya tujuan yang ingin dicapai dapat sesuai dangan tujuan.

D. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Aulia Maulida Yusuf. *Kemampuan Kognitif Anak RA Akhlakul Darul Aman Kotabumi Lampung Utara*. Terbukti dari hasil tes awal anak memperoleh nilai 50%, pada siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 70%, dan pada siklus II kemampuan anak meningkat menjadi 85%.⁴⁰

Persamaan pada penelitian Yusuf dan penelitian yang dilakukan saat ini sama-sama untuk mengetahui peningkatan kognitif anak dan pada penelitian ini dan penelitian aulia sama-sama menggunakan media balok sebagai APE. Perbedaannya penelitian Yusuf menggunakan media balok saja sedangkan penelitian saat ini memang menggunakan media balok bedaanya media balok yang digunakan media balok huruf. Perbedaan juga terdapat pada metode penelitian yang dilakukan jika pada

⁴⁰Aulia Maulida Yusuf, *Strategi Guru dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Balok RA Akhlakul Darul Aman Kotabumi Lampung Utara*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016).

penelitian Yusuf menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau yang sering disebut PTK, pada penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen yang dimana terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Diah Sari Widyastuti. *Permainan Balok Berpengaruh terhadap Kemampuan Kognitif Anak pada Kelompok B TK Pertiwi Mlese Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014/2015*. Memperoleh hasil skor observasi awal kemampuan kognitif anak sebelum eksperimen dengan permainan balok sebesar 256 dengan nilai rata-rata 17.06667 dengan katagori belum berkembang. Hasil observasi akhir kemampuan kognitif anak setelah eksperimen diperoleh skor 409 dengan nilai rata-rata 27.26667 dengan katagori berkembang sesuai harapan. Dari data tersebut dapat diperoleh $t_{hitung} = -8.397$ dan $-t_{tabel}$, karena $t_{hitung} < t_{tabel} = -8.397 < -2.61$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan

balok berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak pada kelompok B TK Pertiwi Mlese kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014/2015.⁴¹

Persamaan pada penelitian Widyastuti dan penelitian yang dilakukan saat ini sama-sama menggunakan media balok, dan sama-sama menggunakan metode eksperimen. Pada penelitian Widyastuti dan penelitian saat keduanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan balok terhadap kemampuan kognitif anak. Perbedaannya terletak pada media balok yang digunakan dimana pada penelitian ini media balok yang digunakan media balok huruf.

3. Kartika Aprilia. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Ukuran pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Hip Hop Bandar Lampung*. Pada penelitian Aprilia untuk mengembangkan

⁴¹Diah Sari Widyastuti, *Pengaruh Permainan Balok terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Klompok B TK Pertiwi Mlese Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014/2015*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

kemampuan mengenal ukuran, sedangkan pada penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan kognitif, jumlah subjek penelitian Aprilia berjumlah 10 Anak, sedangkan pada sumber data penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun di RA Ja Al-Haq pada penelitian yang dilakukan pada saat ini menggunakan media balok huruf. Subjek penelitian adalah anak PAUD usia 4-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat permainan edukatif (APE) ternyata mampu mengembangkan kemampuan mengenal ukuran, hal ini terlihat dari perkembangan kemampuan anak, baik dalam hal menyusun benda berdasarkan ukuran maupun dalam hal mengelompokkan benda berdasarkan ukuran.⁴²

4. Endang Sri Patmiati. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Kegiatan Bermain Ular Tangga Anak Kelompok B di TK Pertiwi I Nglorog Sragen Tahun 2013/2014.*

⁴²Kartika Aprilia, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Ukuran pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Hip Hop Bandar Lampung.* (Skripsi: Lampung Unila, 2012).

Pada penelitian Patmiati adalah menggunakan permainan ular tangga, sedangkan pada penelitian ini menggunakan permainan edukatif balok huruf, penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, selanjutnya pada subjek penelitian ini adalah anak TK Pratiwi, pada penelitian ini subjeknya junga anak RA Plus Ja Al-Haq. Hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok. Kemampuan kognitif anak pada pra siklus mencapai 40% (MB) anak mulai berkembang, siklus pertama meningkat 60% (BSH) anak berkembang sesuai harapan dan siklus kedua menjadi 81% (BSB) anak berkembang sangat baik.⁴³

5. Eny Nurhastuti. *Pengembangan Kreativitas melalui Bermain Balok pada Anak Kelompok B TK Tanggan I Kecamatan Gesi Sragen Tahun Ajaran 2013/2014*. Pada

⁴³Sri Patmiati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Kelompok B di TK Pertiwi I Nglorog*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kreativitas, pada penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif, selanjutnya jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian PTK, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dan keduanya menggunakan media balok dalam melakukan penelitian. Pengembangan kreativitas anak pada pra siklus mencapai 35,6%, siklus I meningkat menjadi 64,3%, dan siklus menjadi II 81,0%. Selain itu dapat disimpulkan bahwa dalam variasi dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kreativitas melalui bermain balok. Dengan demikian dapat terbukti bahwa penerapan bermain balok dapat mengembangkan kreativitas pada anak.⁴⁴

Pada penelitian ini dilakukan dua siklus, pada siklus pertama terdapat 5 anak (25 %) yang mencapai

⁴⁴Eny Nurhastuti, *Pengembangan Kreativitas melalui Bermain Balok pada Anak Kelompok B TK Tanggan 1 Kecamatan Gesi Sragen*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

hasil sangat baik, dan 8 anak (40%) mulai berkembang, dan 7 anak (35%) belum berkembang, pada siklus pertama menunjuka hasil yang memuaskan. Pada siklus ke II telah di evaluasi tentang terjadinya kesalahan dan padaa siklus ini terjadi peningkatan yaitu terdapat 20 anak (70%) mendapatkan hasil berkembang sangat baik, 6 anak (30%) mulai berkembang, dan tidak terdapat anak yang belum berkembang, dan dinyatakan penelitian ini mengalami peningkatan.⁴⁵ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa permainan edukatif balok dalam pengembangan kognitif anak usia dini di paud al-fadilah kota bengkulu terlebih telah mengembangkan kognitif sebagai buktinya, siswa dapat memahami tentang bagaimana cara bermain edukatif balok serta bersosialisasi dengan teman dan guru, sehingga permainan tersebut sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru serta dapat menumbuh kembangkan

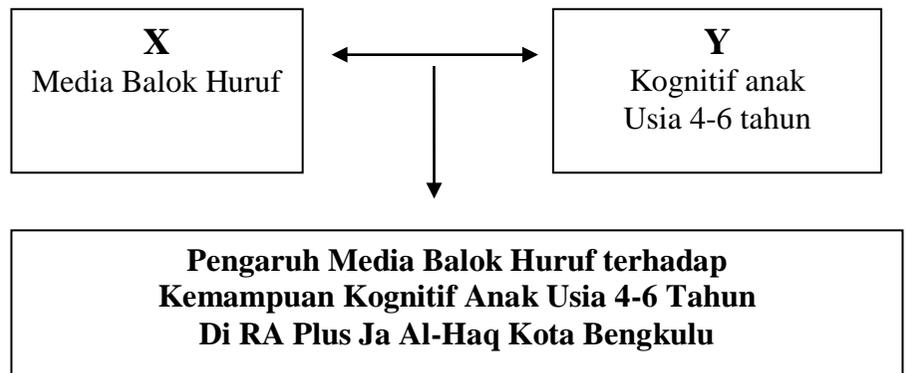
⁴⁵Eka Puji Listiani, *Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Bermain Balok di RA Harapan Bunda Bandar Lampung*, (Skripsi, 2016).

daya ingat anak dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini.⁴⁶

E. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir penelitian tentang perkembangan kognitif anak usia dini yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah langkah ketiga dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan

⁴⁶Ramona Siska Putri Alami, *Permainan Edukatif Balok dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Al-Fadilah Kota Bengkulu*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018).

kerangka berfikir. Dari definisi kesimpulan bahwa hipotesis bersifat sementara atau penduga terhadap penelitian. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis komperatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah komperatif. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_a : Ada pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu.
- H_o : Tidak Ada pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

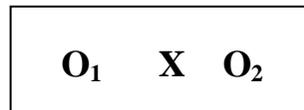
Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian *quasi eksperimental design*, yaitu salah satu bentuk desain eksperimen yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen⁴⁷ Bila dilakukan dengan baik, penelitian eksperimen menghasilkan bukti yang terpercaya sehubungan dengan hubungan hipotesis sebab akibat.⁴⁸ Desain ini diawali dengan subjek yang dilakukan *pre-treatment* kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan media balok huruf, selanjutnya dinilai *post-treatment* untuk mengukur kembali perkembangan kemampuan kognitif anak.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 74.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 390.

Berikut adalah bentuk desain penelitian *quasi eksperimental design*, yaitu *one-group pretreatment-posttreatment design*:

Gambar 3.1
Desain Penelitian *One-Group Pre-treatment – Post-treatment Design*



O_1 = hasil penilaian sebelum diberi perlakuan.

O_2 = hasil penilaian setelah diberi perlakuan.

$O_1 - O_2$ = pengaruh perlakuan.⁴⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Plus Ja-AlHaq Kota Bengkulu dan PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

37

ajaran 2021-2022 dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 27 September 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 75.

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi terdistribusi objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang bersekolah di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu berjumlah 46 anak, dan seluruh anak yang bersekolah di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu berjumlah 56 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 215.

sampel yang diambil dari populasi itu.⁵¹ Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sampel adalah sumber data yang diambil dari sebagian populasi dan kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Adapun sampel dari penelitian ini, yaitu 15 anak kelas B dari RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu sebagai kelas eksperimen yang menerima tindakan pembelajaran menggunakan balok huruf, dan 15 anak kelas B dari PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu sebagai kelas pre-eksperimen yang melaksanakan pembelajaran tidak menggunakan balok huruf. Alasan peneliti memilih 15 anak untuk menjadi sampel penelitian, dikarenakan di kelas tersebut hanya terdapat 15 anak.

Tabel 3.1
Klasifikasi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia Anak

No.	Sampel Penelitian	Kelas	Jumlah Anak

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 217 .

1.	RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu	Eksperimen	15 orang
2.	PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu	Pre-Eksperimen	15 orang
Jumlah			30 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi dilapangan.⁵² Adapun hal yang diobservasi di lapangan adalah tentang penggunaan media balok huruf. Untuk penilaian kemampuan kognitif anak, peneliti juga melakukan pengamatan dengan menggunakan daftar ceklis, penilai (guru dan peneliti) memberikan tanda pada pilihan yang tersedia untuk masing-masing indikator aspek yang diamati.

⁵²Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, hal. 210.

Adapun klasifikasi tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu:

- a. Belum berkembang (BB), yaitu jika anak sama sekali belum mampu menunjukkan perkembangan afektif, kognitif, psikomotor yang sesuai dengan target atau indikator tingkat pencapaian perkembangan.
- b. Mulai berkembang (MB), yaitu jika anak menunjukkan inisiatif untuk menunjukkan perkembangan afektif, kognitif, psikomotor yang sesuai dengan target atau indikator tingkat pencapaian perkembangan, sekalipun belum sesuai dengan standar yang tetap.
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu jika anak mampu menunjukkan perkembangan afektif, kognitif, psikomotor yang sesuai dengan target atau indikator tingkat pencapaian perkembangan.
- d. Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu jika anak mampu menunjukkan perkembangan afektif, kognitif,

psikomotor yang melebihi target atau indikator tingkat pencapaian perkembangan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak
Usia 5-6 Tahun
(Pre-Treatment)

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Konsep warna dan ukuran	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning	1	1
		Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah	2	1
		Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil	3	1
		Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar	4	1
2.	Huruf	Anak dapat mengenal huruf vokal A	5	1
		Anak dapat mengenal	6	1

	huruf vokal I		
	Anak dapat mengenal huruf vokal U	7	1
	Anak dapat mengenal huruf vokal E	8	1
	Anak dapat mengenal huruf vokal O	9	1
	Anak dapat mengenal huruf konsonan D	10	1
	Anak dapat mengenal huruf konsonan H	11	1
	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q	12	1
	Anak dapat mengenal huruf konsonan T	13	1
	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y	14	1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak
Usia 5-6 Tahun
(Post-Treatment)

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Konsep warna dan ukuran	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning	1	1
		Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan	2	1

		warna Merah		
		Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil	3	1
		Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar	4	1
2.	Huruf	Anak dapat mengenal huruf vokal A	5	1
		Anak dapat mengenal huruf vokal I	6	1
		Anak dapat mengenal huruf vokal U	7	1
		Anak dapat mengenal huruf vokal E	8	1
		Anak dapat mengenal huruf vokal O	9	1
		Anak dapat mengenal huruf konsonan D	10	1
		Anak dapat mengenal huruf konsonan H	11	1
		Anak dapat mengenal huruf konsonan Q	12	1
		Anak dapat mengenal huruf konsonan T	13	1
		Anak dapat mengenal huruf konsonan Y	14	1

2. Catatan Anekdote

Catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan oleh anak.⁵³ Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan anak selama peneliti melakukan penelitian. Catatan anekdot ini berfungsi untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian telah dilaksanakan.

⁵³Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, hal. 213.

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁵⁴ Validitas ini menyangkut akurasi instrumen yaitu daftar ceklis. Untuk mengetahui apakah tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dalam daftar ceklis tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi, dilakukan di PAUD Tunas Mekar Desa Nanjungan Kabupaten Bengkulu Selatan kelas B dengan

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 167.

jumlah anak 14 orang. Uji coba dengan 20 item indikator kecerdasan jamak anak.

Berikut ini penyajian data tabel skor penilaian uji coba dengan hasil penilaian seluruh responden, pada lembar observasi nomor 1

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Lembar Observasi Item Nomor 1

X	Y	X²	Y²	XY
4	76	16	5776	304
4	79	16	6241	316
4	77	16	5929	308
2	44	4	1936	88
3	65	9	4225	195
3	65	9	4225	195
3	61	9	3721	183
3	63	9	3969	189
4	74	16	5476	296
2	51	4	2601	102
2	46	4	2116	92
4	76	16	5776	304
1	34	1	1156	34
2	47	4	2209	94
41	858	133	55356	2700

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 41$$

$$\sum Y = 858$$

$$\sum X^2 = 133$$

$$\sum Y^2 = 55356$$

$$\sum XY = 2700$$

Kemudian untuk mencari validitas penilaian tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(14) \cdot (2700) - (41) \cdot (858)}{\sqrt{\{(14) \cdot (133) - (41)^2\} \cdot \{(14) \cdot (55356) - (858)^2\}}} \\ &= \frac{37800 - 35178}{\sqrt{(1862 - 1681) \cdot (774984 - 736164)}} \\ &= \frac{2622}{\sqrt{(181) \cdot (38820)}} = \frac{2622}{\sqrt{7026420}} \\ &= \frac{2622}{2650,74} = 0,989 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,989. Kemudian untuk mengetahui apakah lembar penilaian di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus $df = N - nr = 14 - 2 = 12$. Maka nilai “r” dari 12 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,576 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,989, ternyata lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dari itu, item penilaiannomor 1 dinyatakan valid. Untuk mengetahui item penilaian nomor 2 sampai nomor 20 dianalisa menggunakan *SPSS 22*.⁵⁵

Adapun uji validitas lembar penilaian secara keseluruhan item baik yang valid maupun tidak valid adalah sebagai berikut:

⁵⁵Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Liarel*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 377-378.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Lembar Observasi secara Keseluruhan

No	Nomor Item Penilaian	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,989	0,576	Valid
2	2	0,988	0,576	Valid
3	3	0,988	0,576	Valid
4	4	0,482	0,576	Tidak Valid
5	5	0,976	0,576	Valid
6	6	0,788	0,576	Valid
7	7	0,989	0,576	Valid
8	8	0,768	0,576	Valid
9	9	0,988	0,576	Valid
10	10	0,988	0,576	Valid
11	11	0,482	0,576	Tidak Valid
12	12	-0,283	0,576	Tidak Valid
13	13	0,768	0,576	Valid
14	14	0,988	0,576	Valid
15	15	0,788	0,576	Valid
16	16	0,988	0,576	Valid
17	17	-0,171	0,576	Tidak Valid
18	18	0,470	0,576	Tidak Valid
19	19	0,064	0,576	Tidak Valid

20	20	0,768	0,576	Valid
----	----	-------	-------	-------

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran.⁵⁶ Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split haly*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu instrumen kelompok ganjil dan genap.

Tabel 3.6
Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil (X)

1	3	5	7	9	11	13	Total
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	2	2	2	14
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 100.

3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	2	2	2	14
2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	1	1	1	1	1	7
2	2	2	2	2	2	2	14
41	41	41	41	41	41	41	287

Tabel 3.7
Tabulasi Pengelompokan Item Genap (Y)

2	4	6	8	10	12	14	Total
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	2	2	2	14
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	2	2	2	14
2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	1	1	1	1	1	7
2	2	2	2	2	2	2	14
41	41	41	41	41	41	41	287

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok yaitu
item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian

dilakukan uji reliabilitas lembar penilaian. Adapun pengujian reliabilitas lembar penilaian X (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pengujian Reliabilitas Lembar Observasi Anak

X	Y	X²	Y²	XY
28	28	784	784	784
28	28	784	784	784
28	28	784	784	784
14	14	196	196	196
21	21	441	441	441
21	21	441	441	441
21	21	441	441	441
21	21	441	441	441
28	28	784	784	784
14	14	196	196	196
14	14	196	196	196
28	28	784	784	784
7	7	49	49	49
14	14	196	196	196
287	287	6517	6517	6517

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y)

yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(14)(6517) - (287)(287)}{\sqrt{\{(14)(6517) - (287)^2\}\{(14)(6517) - (287)^2\}}} \\
 &= \frac{91238 - 82369}{\sqrt{(91238 - 82369)(91238 - 82369)}} \\
 &= \frac{8869}{\sqrt{(8869)(8869)}} = \frac{8869}{\sqrt{78659161}} \\
 &= \frac{8869}{8870} = 0,999
 \end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai dari r_{xy} (koefisien korelasi) antara kelompok ganji (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,999. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas lembar penilaian secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2 \times (0,999)}{(1 + 0,999)} \\
 &= \frac{1,998}{1,999} = 0,999
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_{11} sebesar 0,999. Kemudian untuk mengetahui reliabilitasnya maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan r_{11} (reabilitas instrumen) dengan nilai tabel “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat derajat *degrees of freedom* “df”. Setelah kita mengetahui bahwa hasil dari $df = 12$, maka dapat kita lanjutkan dengan melihat nilai tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,576. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{11} sebesar 0,999 sedangkan nilai dari r tabel sebesar 0,576 dinyatakan bahwa lembar penilaian penelitian ini reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh media balok terhadap kemampuan kognitif anak di

RA Ja Al-Haq Kota Bengkulu dengan menggunakan rumus interpretasi terhadap “uji t”, yaitu:

1. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

2. Analisis Data

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{N_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{N_2}}\right)}}$$

t = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

R = Korelasi antar dua sampel

N = Jumlah anggota sampel.⁵⁷

⁵⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal. 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Skor *Pre-Treatment* dan *Post-Treatment* Kelas Eksperimen (RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)

Berikut ini disajikan skor hasil penelitian yang dilakukan yaitu *Pre-treatment* dan *Post-treatment* anak sampel penelitian yang pembelajarannya menggunakan media balok huruf di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Skor *Pre-treatment* dan *Post-treatment* Anak Kelas Eksperimen (RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)

No.	Nama	Nilai <i>Pre-treatment</i>	Nilai <i>Post-treatment</i>
1.	Jâ-alHaq B.1	50	53
2.	Jâ-alHaq B.2	53	54
3.	Jâ-alHaq B.3	35	38
4.	Jâ-alHaq B.4	42	52
5.	Jâ-alHaq B.5	34	41

6.	Jâ-alHaq B.6	43	48
7.	Jâ-alHaq B.7	34	42
8.	Jâ-alHaq B.8	34	40
9.	Jâ-alHaq B.9	38	41
10.	Jâ-alHaq B.10	42	52
11.	Jâ-alHaq B.11	46	53
12.	Jâ-alHaq B.12	42	46
13.	Jâ-alHaq B.13	53	56
14.	Jâ-alHaq B.14	30	33
15.	Jâ-alHaq B.15	40	43
	Jumlah Skor	616	692

2. Hasil Skor *Pre-Treatment* dan *Post-Treatment* Kelas Pre-Eksperimen (PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu)

Berikut adalah hasil penelitian *pre-treatment* dan *post-treatment* anak dari kelas pre-eksperimen yang pembelajarannya tidak menggunakan media balok huruf di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu, yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Skor *Pre-treatment* dan *Post-treatment* Anak
Kelas Pre-Eksperimen
(PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu)

No.	Nama	Nilai <i>Pre-treatment</i>	Nilai <i>Post-treatment</i>
1.	Ummu Fathimah B.1	36	41
2.	Ummu Fathimah B.2	43	44
3.	Ummu Fathimah B.3	38	38
4.	Ummu Fathimah B.4	33	35
5.	Ummu Fathimah B.5	41	44
6.	Ummu Fathimah B.6	48	50
7.	Ummu Fathimah B.7	42	44
8.	Ummu Fathimah B.8	40	44
9.	Ummu Fathimah B.9	41	42
10.	Ummu Fathimah B.10	48	51
11.	Ummu Fathimah B.11	46	48
12.	Ummu Fathimah B.12	50	52
13.	Ummu Fathimah B.13	49	50
14.	Ummu Fathimah B.14	45	47
15.	Ummu Fathimah B.15	44	47
	Jumlah Skor	644	677

3. Perhitungan Hasil Skor *Pre-Treatment* Anak Kelas
 Eksperimen (RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)

Pre-treatment ini dilakukan sebelum peneliti memberikan media balok huruf dalam pembelajaran di kelas eksperimen. *Pre-treatment* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum peneliti menerapkan media balok, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perhitungan Hasil Skor *Pre-treatment* Anak Kelas Eksperimen

X	X²	X	x²
50	2500	8.94	79.9236
53	2809	11.94	142.5636
35	1225	-6.06	36.7236
42	1764	0.94	0.8836
34	1156	-7.06	49.8436
43	1849	1.94	3.7636
34	1156	-7.06	49.8436
34	1156	-7.06	49.8436
38	1444	-3.06	9.3636
42	1764	0.94	0.8836
46	2116	4.94	24.4036
42	1764	0.94	0.8836
53	2809	11.94	142.5636

30	900	-11.06	122.3236
40	1600	-1.06	1.1236
$\Sigma X = 616$	$\Sigma X^2 = 26012$	$\Sigma x = 0.1$	$\Sigma x^2 = 714.934$

Dari data di atas, skor dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mencari mean dan standar deviasi, perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Mean} : \bar{X} = \frac{\Sigma \text{Skor}}{N} = \frac{616}{15} = 41,06$$

$$\text{SD} : \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{714,834}{15}} = \sqrt{47,6622} = 6,904$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Tinggi

$$M + 1.SD = 41,06 + 6,904 = 47,96$$

—————→ Sedang

$$M - 1.SD = 41,06 - 6,904 = 34,15$$

—————→ Rendah

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil Skor *Pre-treatment* Anak Kelas
Eksperimen

No.	Nilai <i>Pre-treatment</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	47,97 ke atas	Tinggi	3	20 %
2.	34,16 – 47,96	Sedang	8	53,3 %
3.	34,15 ke bawah	Rendah	4	26,7 %
Jumlah			15	100%

Analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil skor *pre-treatment* terdapat 3 anak di kelompok tinggi (20 %), 8 anak di kelompok sedang (53,3%), dan 4 anak di kelompok rendah (26,7%).

4. Perhitungan Hasil Skor *Post-Treatment* Anak Kelas Eksperimen

Post-treatment ini dilakukan setelah peneliti memberikan media balok dalam pembelajaran. *Post-treatment* ini dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran anak setelah peneliti menerapkan media balok, dengan hasil *post-treatment* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Hasil Skor *Post-treatment* Anak Kelas
Eksperimen

X	X²	X	x²
53	2809	6.87	47.1969
54	2916	7.87	61.9369
38	1444	-8.13	66.0969
52	2704	5.87	34.4569
41	1681	-5.13	26.3169
48	2304	1.87	3.4969
42	1764	-4.13	17.0569
40	1600	-6.13	37.5769
41	1681	-5.13	26.3169
52	2704	5.87	34.4569
53	2809	6.87	47.1969
46	2116	-0.13	0.0169
56	3136	9.87	97.4169
33	1089	-13.13	172.3969
43	1849	-3.13	9.7969
$\Sigma X = 692$	$\Sigma X^2 = 32606$	$\Sigma x = 0.05$	$\Sigma x^2 = 681.734$

Dari data di atas, skor dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mencari mean dan standar deviasi, perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Mean} : \bar{X} = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{692}{15} = 46,13$$

$$\text{SD} : \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{681,734}{15}} = \sqrt{45,6489} = 6,756$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Tinggi

$$M + 1.SD = 46,13 + 6,756 = 52,88$$

—————→ Sedang

$$M - 1.SD = 46,13 - 6,756 = 39,37$$

—————→ Rendah

Tabel 4.6
Frekuensi Hasil Skor *Post-treatment* Anak

No.	Nilai <i>Post-treatment</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	52,89 ke atas	Tinggi	4	26,7 %
2.	39,37 – 52,88	Sedang	9	60 %

3.	39,36 ke bawah	Rendah	2	13,33 %
Jumlah			15	100%

Analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil skor *post-treatment* terdapat 4 anak di kelompok tinggi (26,7 %), 9 anak di kelompok sedang (60%), dan 2 anak di kelompok rendah (13,33%).

5. Perhitungan Hasil Skor *Pre-Treatment* Anak Kelas Pre-Eksperimen (PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu)

Pre-treatment ini dilakukan kepada kelas pre-eksperimen yang pembelajarannya tidak menggunakan media balok huruf, dengan hasil *pre-treatment* yang dilakukan adalah sebagai berikut

Tabel 4.7
Perhitungan Hasil Skor *Pre-treatment* Anak Kelas Pre-Eksperimen

X	X²	x	x²
36	1296	-6.93	48.0249
43	1849	0.07	0.0049
38	1444	-4.93	24.3049
33	1089	-9.93	98.6049

41	1681	-1.93	3.7249
48	2304	5.07	25.7049
42	1764	-0.93	0.8649
40	1600	-2.93	8.5849
41	1681	-1.93	3.7249
48	2304	5.07	25.7049
46	2116	3.07	9.4249
50	2500	7.07	49.9849
49	2401	6.07	36.8449
45	2025	2.07	4.2849
44	1936	1.07	1.1449
$\Sigma X = 644$	$\Sigma X^2 = 27990$	$\Sigma x = 0.05$	$\Sigma x^2 = 340.934$

Dari data di atas, skor dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mencari mean dan standar deviasi, perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Mean} : \bar{X} = \frac{\Sigma \text{Skor}}{N} = \frac{644}{15} = 42,93$$

$$\text{SD} : \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{340,934}{15}} = \sqrt{22,729} = 4,767$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Tinggi

$$M + 1.SD = 42,93 + 4,767 = 47,69$$

—————→ Sedang

$$M - 1.SD = 42,93 - 4,767 = 38,16$$

—————→ Rendah

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Skor *Pre-treatment* Anak Kelas Pre-Eksperimen

No.	Nilai <i>Pre-treatment</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	47, 70 ke atas	Tinggi	4	26,7 %
2.	38,16 – 47,69	Sedang	8	53,3 %
3.	38,15 ke bawah	Rendah	3	20 %
Jumlah			15	100%

Analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari

hasil skor *pre-treatment* terdapat 4 anak di kelompok tinggi (26,7 %), 8 anak di kelompok sedang (53,3%), dan 3 anak di kelompok rendah (20%).

6. Perhitungan Hasil Skor *Post-Treatment* Anak Kelas Pre-Eksperimen

Post-treatment ini dilakukan kepada kelas pre-eksperimen yang pembelajarannya tidak menggunakan media balok huruf, dengan hasil *post-treatment* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perhitungan Hasil Skor *Post-treatment* Anak Kelas
Pre-Eksperimen

X	X²	x	x²
41	1681	-4.13	17.0569
44	1936	-1.13	1.2769
38	1444	-7.13	50.8369
35	1225	-10.13	102.6169
44	1936	-1.13	1.2769
50	2500	4.87	23.7169
44	1936	-1.13	1.2769
44	1936	-1.13	1.2769
42	1764	-3.13	9.7969
51	2601	5.87	34.4569
48	2304	2.87	8.2369
52	2704	6.87	47.1969
50	2500	4.87	23.7169
47	2209	1.87	3.4969
47	2209	1.87	3.4969
ΣX = 677	ΣX² = 30885	Σx = 0.05	Σx² = 329.734

Dari data di atas, skor dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mencari mean dan standar deviasi, perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Mean} : \bar{X} = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{677}{15} = 45,13$$

$$\text{SD} : \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{329,734}{15}} = \sqrt{21,982} = 4,688$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Tinggi} \\ M + 1.SD = 45,13 + 4,688 = 49,82 \\ \longrightarrow \text{Sedang} \\ M - 1.SD = 45,13 - 4,688 = 40,42 \\ \longrightarrow \text{Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.10
Frekuensi Hasil Skor *Post-treatment* Anak Kelas Pre-Eksperimen

No.	Nilai <i>Post-treatment</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	49,83 ke atas	Tinggi	4	26,7 %
2.	40,42 – 49,83	Sedang	9	60 %
3.	40,41 ke bawah	Rendah	2	13,33 %
Jumlah			15	100%

Analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil skor *post-treatment* terdapat 4 anak di kelompok tinggi (26,7 %), 9 anak di kelompok sedang (60%), dan 2 anak di kelompok rendah (13,33%).

B. Analisis Data

1. Uji Homogenitas Data

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sample homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, sebagai berikut:

$$S1^2 : SD \times SD = 6,904 \times 6,904 = 47,665$$

$$S2^2 : SD \times SD = 6,756 \times 6,756 = 45,643$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{47,665}{45,643}$$

$$= 1,044$$

Harga F_{hitung} perlu dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan dk pembilang (15-1) dan dk penyebut (15-1). Berdasarkan dk pembilang 14 dan dk penyebut 14, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F_{tabel} adalah 2,46 (harga antara pembilang 14 dan 16). Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,044 < 2,46$), maka varians homogen.

2. Mencari Interpretasi terhadap “r”

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{15.29062 - (616).(692)}{\sqrt{\{15.26012 - (616)^2\}\{15.32606 - (692)^2\}}} \\
 &= \frac{435930 - 426272}{\sqrt{\{390180 - 379456\}\{489090 - 478864\}}} \\
 &= \frac{9658}{\sqrt{(10724).(10226)}} \\
 &= \frac{9658}{\sqrt{109663624}} \\
 &= \frac{9658}{10472,04} \\
 &= 0,922
 \end{aligned}$$

3. Mencari Interpretasi terhadap “t”

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai

berikut:

H_a : Terdapat pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{N_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{N_2}}\right)}} \\
 &= \frac{41,06 - 46,13}{\sqrt{\frac{47,66}{15} + \frac{45,64}{15} - 2,0,92\left(\frac{6,90}{\sqrt{15}}\right)\left(\frac{6,75}{\sqrt{15}}\right)}} \\
 &= \frac{-5,07}{\sqrt{3,17 + 3,04 - 1,844.(1,78).(1,74)}} \\
 &= \frac{-5,07}{\sqrt{6,21 - 1,88.(3,09)}} \\
 &= \frac{-5,07}{2,49 - 4,82} \\
 &= \frac{-5,07}{-2,33} \\
 &= 2,176
 \end{aligned}$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$. Dengan $dk = 28$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka $t_{\text{tabel}} = 2,048$. Dengan demikian, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,176 > 2,048$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media balok terhadap kemampuan

kognitif anak usia 4-6 tahun di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

4. Perbandingan Kemampuan Kognitif Anak Kelas Pre-Eksperimen dan Eksperimen

Adapun hasil penelitian yang telah penulis lakukan di RA Plus Jâ-alHaq dan PAUD Islam Ummu Fathimah, maka dimasukkan ke dalam tabel di bawah ini, dimana X adalah nilai *post-treatment* kelas eksperimen dan Y adalah nilai *post-treatment* kelas pre-eksperimen.

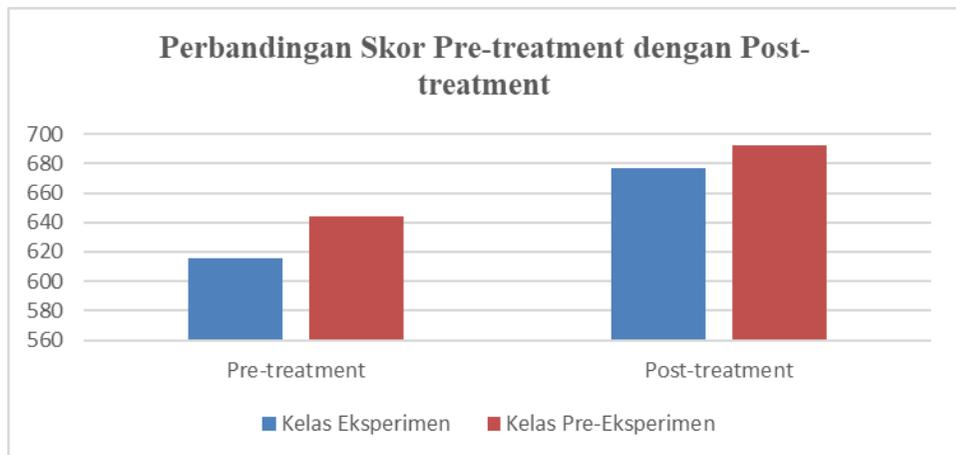
Tabel 4.11
Perbandingan Kemampuan Kognitif Anak Kelas Pre-Eksperimen (PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu) dan Kelas Eksperimen (RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)

X	Y	X²	Y²	XY
53	41	2809	1681	2173
54	44	2916	1936	2376
38	38	1444	1444	1444

52	35	2704	1225	1820
41	44	1681	1936	1804
48	50	2304	2500	2400
42	44	1764	1936	1848
40	44	1600	1936	1760
41	42	1681	1764	1722
52	51	2704	2601	2652
53	48	2809	2304	2544
46	52	2116	2704	2392
56	50	3136	2500	2800
33	47	1089	2209	1551
43	47	1849	2209	2021
692	677	32606	30885	31307

Dari tabel di atas, diketahui hasil skor *post-treatment* kelas pre-eksperimen sejumlah 677 dengan nilai rata-rata 45,13 dan hasil skor *post-treatment* kelas eksperimen sejumlah 692 dengan nilai rata-rata 46,13, maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media balok huruf lebih tinggi dibandingkan kemampuan anak kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media balok huruf.

Berikut adalah grafik perbandingan skor *pre-treatment* dan *post-treatment* antara kelas eksperimen dengan kelas pre-eksperimen yang disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.1
Grafik Perbandingan Skor *Pre-treatment* dan *Post-Treatment*
antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Pre-Eksperimen

C. Pembahasan

Kognitif adalah satu dari enam aspek yang harus dikembangkan dalam perkembangan anak usia dini, kognitif atau kecerdasan daya pikir manusia. Tanpa kognitif, anak mengalami gangguan dalam perkembangan dan menyebabkan

kelainan anak dalam berpikir, berbicara maupun bertindak. Oleh karena itu, kognitif menjadi kebutuhan yang sangat penting demi kelangsungan hidup. Kognitif merupakan tingkah laku yang mengaibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Kognitif menunjukkan perkembangan dari cara berfikir, termasuk kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berfikir dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi anak. Menurut teori perkembangan kognitif, usia dini berada pada tahapan sensori motorik dan praoperasional yaitu periode pada saat anak belum mampu mengoperasionalkan mental secara logis. Dalam hal ini yang dimaksud dengan operasi adalah kegiatan-kegiatan yang diselesaikan secara mental dan bukan fisik.

Kegiatan belajar hendaknya disusun dengan baik bagi guru dan untuk siswa, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Seperti yang kita ketahui anak usia dini adalah masa *golden age* sehingga kegiatan pembelajaran

sangat mempengaruhi perkembangan anak nantinya, sehingga pendidikan anak hendaknya harus dapat dimaksimalkan sehingga perkembangan anak berjalan dengan baik. Pada penelitian ini yang lebih dilihat bagaimana anak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan PAUD yaitu bermain sambil belajar dan bukan hanya huruf hendaknya nantinya balok huruf ini dapat meningkatkan kognitif dan dapat melatih kreativitas dan bahasa anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah minimnya motivasi yang diberikan guru dan kurangnya penggunaan media guna menarik perhatian anak, juga masih banyak nya anak yang belum mencapai perkembangan kognitif namun sudah melewati masa seharusnya (keterlambatan perkembangan). Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media balok

huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidasi oleh validator ahli materi juga uji validasi dan reliabilitas terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini menggunakan satu media pembelajaran yaitu media balok huruf yang diajarkan pada kelas B, sebelum dilakukan pembelajaran guru mengamati anak dengan lembar observasi *pre-treatment*. *Pre-treatment* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kognitif anak, dengan rata-rata skor anak pada *pre-treatment* adalah 41,06. Setelah dilakukan *pre-treatment*, peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 5 kali pertemuan. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, guru memberikan pembelajaran dengan

menggunakan media balok, dan mengamati aktivitas belajar anak menggunakan lembar observasi *post-treatment* untuk mengukur hasil belajar anak. Rata-rata skor *post-treatment* anak mengalami peningkatan menjadi 46,13.

Hasil perhitungan data skor yang dilakukan oleh guru setelah mengamati pembelajaran pada saat *pre-treatment* dan *post-treatment* yang menggunakan lembar observasi sesuai dengan indikator kemampuan kognitif anak, maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,176 > 2,048$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media balok terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan bahwa media balok juga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia dini.

Penulis juga membandingkan hasil hasil skor *post-treatment* kelas pre-eksperimen sejumlah 677 dengan nilai rata-rata 45,13 dan hasil skor *post-treatment* kelas eksperimen

sejumlah 692 dengan nilai rata-rata 46,13, maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media balok huruf lebih tinggi dibandingkan kemampuan anak kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media balok huruf.

Media balok dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak, juga telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dalam skripsinya yang berjudul "Permainan Balok Berpengaruh terhadap Kemampuan Kognitif Anak pada Kelompok B TK Pertiwi Mlese Kabupaten Klaten" dengan hasil penelitiannya adalah hasil skor observasi awal kemampuan kognitif anak sebelum eksperimen dengan permainan balok sebesar 256 dengan nilai rata-rata 17.06667 dengan katagori belum berkembang. Hasil observasi akhir kemampuan kognitif anak setelah eksperimen diperoleh skor 409 dengan nilai rata-rata 27. 26667 dengan katagori berkembang sesuai harapan. Dari data tersebut dapat diperoleh $t_{hitung} = -8.397$ dan $-t_{tabel}$, karena $t_{hitung} < t_{tabel} = -$

8.397 < -2.61 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan balok berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak pada kelompok B TK Pertiwi Mlese kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014/2015.⁵⁸ Penelitian berikutnya yang ditulis oleh Sari dengan judul “Penerapan Permainan Tabung dengan Menggunakan Balok Angka dan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Bidang Membaca dan Mengenal Angka pada Anak” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tabung dengan menggunakan balok angka dan huruf dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada bidang membaca dan menghitung. yang membenarkan dengan bermain balok, dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, di antaranya: mengenal bentuk geometri, mengenal warna, juga membuat kreasi bentuk dari balok, mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau

⁵⁸Diah Sari Widyastuti, *Pengaruh Permainan Balok terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Klompok B TK Pertiwi Mlese Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014/2015*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

warna dan mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau sejenis atau berpasangan dengan dua variasi.⁵⁹

Hal ini sesuai dengan manfaat dari media pembelajaran balok, yaitu: bermain balok adalah kegiatan menyenangkan bagi anak usia dini dan kegiatan bermain balok ini dapat membantu proses perkembangan anak, keterampilan berhubungan dengan teman sebaya, kemampuan berkomunikasi, kekuatan dan kordinasi motorik halus dan kasar, konsep matematika dan geometri, mengembangkan pemikiran simbolik, pengetahuan pemetaan, keterampilan membedakan penglihatan. Manfaat lainnya bagi anak, antara lain: membuat anak berkerja sama dengan temannya, membuat anak menyatakan pendapatnya, mengembangkan motorik halus dan kasar anak, anak juga belajar ukuran, bentuk warna, huruf, jumlah. Tujuan tersebut dapat dicapai jika kegiatan bermain anak diarahkan dengan baik atau dalam

⁵⁹Ayu Mustika Sari, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Tabung Menggunakan Balok Angka Dan Huruf*, Universitas Dharmas Indonesia, 2019.

pengawasan pendidik atau orang tua supaya tujuan yang ingin dicapai dapat sesuai dengan tujuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan data skor yang dilakukan oleh guru setelah mengamati pembelajaran pada saat *pre-treatment* (rata-rata skor 41,06) dan *post-treatment* (rata-rata skor 46,13) yang menggunakan lembar observasi sesuai dengan indikator kemampuan kognitif anak, maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,176 > 2,048$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media balok terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun di RA Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan bahwa media balok juga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia dini. Hasil dari perbandingan skor *post-treatment* kelas pre-

eksperimen (nilai rata-rata 45,13) dengan skor *post-treatment* kelas eksperimen (nilai rata-rata 46,13), maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media balok huruf lebih tinggi dibandingkan kemampuan anak kelas pre-eksperimen yang pembelajarannya tidak menggunakan media balok huruf, karena pembelajaran yang menggunakan media lebih disukai oleh anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Guru

Guru agar dapat menggunakan media balok karena berdasarkan hasil penelitian mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak menjadi lebih baik.

2. Anak Usia Dini

Hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan aktif, sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik

LAMPIRAN

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : 84
Pembelajaran : Post-Treatment

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning			✓	
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah			✓	
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil			✓	
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar			✓	
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A			✓	
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I			✓	
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U		✓		
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D			✓	
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T		✓		
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y	✓			
Total Skor		1	10	24	

35

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : 84
Pembelajaran : Post-Treatment

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning			✓	
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah			✓	
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil			✓	
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar			✓	
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A			✓	
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I			✓	
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U		✓		
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D			✓	
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T		✓		
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y	✓			
Total Skor		1	10	24	

35

UMMU *Fathimah*

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : *64*
Pembelajaran : *Pre-Treatment*

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning			✓	
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah			✓	
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil			✓	
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar			✓	
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A		✓		
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I		✓		
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U		✓		
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O		✓		
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D		✓		
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T		✓		
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y		✓		
Total Skor			<i>10</i>	<i>15</i>	

33

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : ϵ
Pembelajaran : Post-Treatment

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning				✓
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah				✓
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil				✓
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar				✓
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A				✓
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I				✓
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U			✓	
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D				✓
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T		✓		
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y		✓		
Total Skor			10	6	28

44

Umiu Fathimah

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : B3
Pembelajaran : Pre-Treatment

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning			✓	
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah			✓	
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil			✓	
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar			✓	
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A			✓	
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I			✓	
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U			✓	
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D			✓	
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T			✓	
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y		✓		
Total Skor			8	30	

38

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : 63

Pembelajaran : Post-Treatment

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning			✓	
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah			✓	
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil			✓	
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar			✓	
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A			✓	
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I			✓	
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U			✓	
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D			✓	
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T			✓	
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y		✓		
Total Skor			8	30	

38

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : *bb*
Pembelajaran : *Post-Treatment*

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning				✓
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah				✓
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil				✓
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar				✓
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A				✓
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I			✓	
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U		✓		
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D			✓	
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T		✓		
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y		✓		
Total Skor			12	9	20

(41)

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : *68*

Pembelajaran : *Post-Treatment*

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning				✓
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah				✓
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil				✓
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar				✓
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A				✓
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I			✓	
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U		✓		
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D			✓	
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓		
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T		✓		
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y		✓		
Total Skor			12	9	20

41

Ks. Ja - ai Haq

FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : B₁
Pembelajaran : Pre-Treatment

No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning				✓
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah				✓
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil				✓
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar				✓
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A				✓
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I				✓
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U			✓	
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E			✓	
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O				✓
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D				✓
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H			✓	
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q			✓	
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T			✓	
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y			✓	
Total Skor				10	32

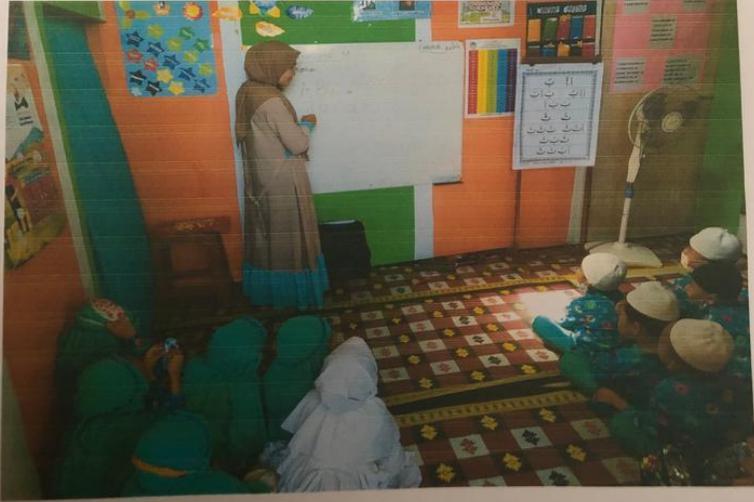
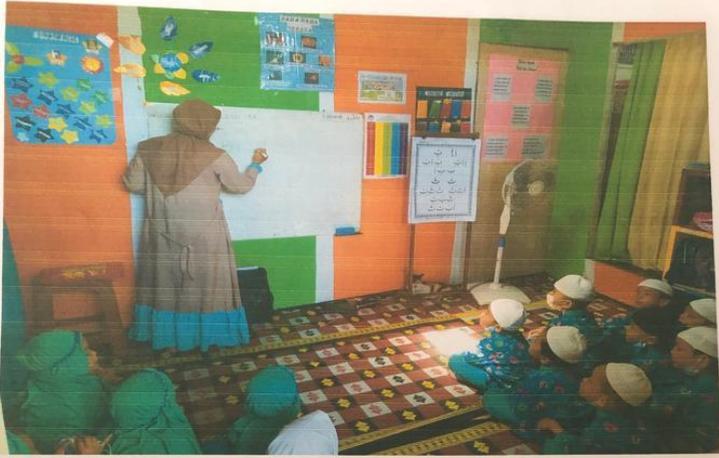
50

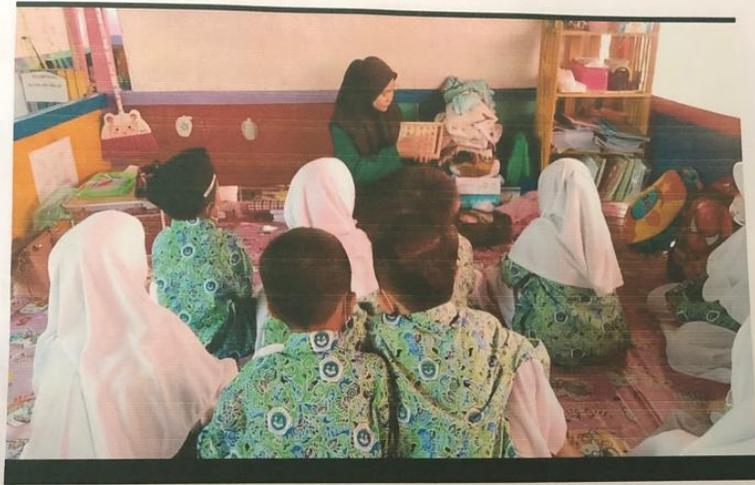
FORM PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
(Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak)

Nama Anak : 83
Pembelajaran : Post-Treatment

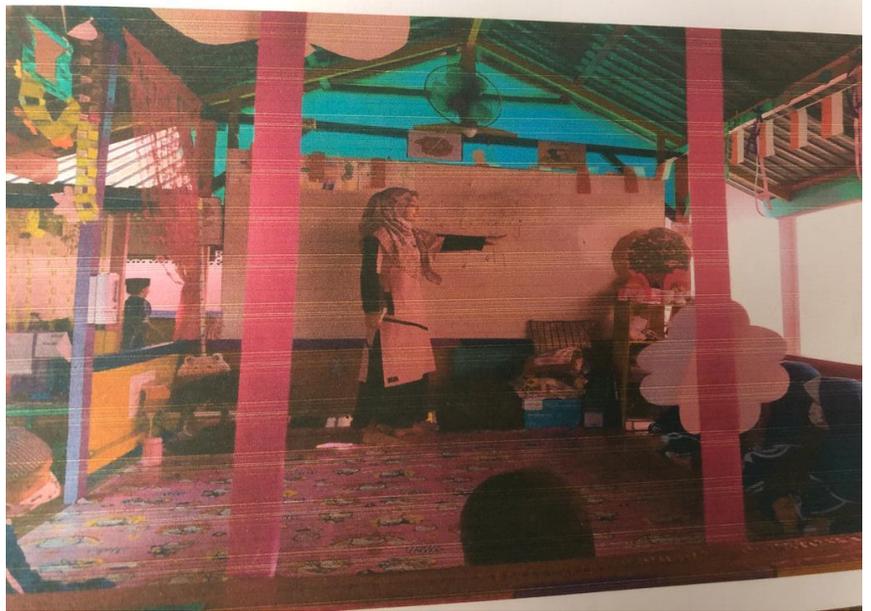
No	Aspek yang Dinilai	Klasifikasi Tingkat Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Kuning			✓	
2	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Merah			✓	
3	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran kecil			✓	
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran besar			✓	
5	Anak dapat mengenal huruf vokal A			✓	
6	Anak dapat mengenal huruf vokal I			✓	
7	Anak dapat mengenal huruf vokal U			✓	
8	Anak dapat mengenal huruf vokal E		✓		
9	Anak dapat mengenal huruf vokal O			✓	
10	Anak dapat mengenal huruf konsonan D			✓	
11	Anak dapat mengenal huruf konsonan H		✓		
12	Anak dapat mengenal huruf konsonan Q		✓	✓	
13	Anak dapat mengenal huruf konsonan T			✓	
14	Anak dapat mengenal huruf konsonan Y		✓		
Total Skor			8	30	

38










KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIIS
 Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN
 Nomor : 774 /In.11/F.II/PP.00.9/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama	: Nurlaili, M.Pd I
NIP	: 197507022000032002
Tugas	: Pembimbing I
2. Nama	: Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd
NIP	: 197702182007012018
Tugas	: Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Mahela Ika Sari
NIM	: 1711250042
Judul	: Penerapan Dan Pengaruh Sistem Pembelajaran Bergantian Atau Sip Terhadap Perkembangan Anak Di Ra Plus Ja-Alhaq Dimasa Pandemi Covid-19

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 26 Oktober 2020
 Dekan,



 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Tembusan:
 1. Wakil rektor 1
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS ILMU HUMANIA DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fattah, Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171
 Bengkulu

**SURAT PERNYATAAN
 PERGANTIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahela Ika Sari

Nim : 1711250042

Judul Proposal skripsi awal : Penerapan Dan Pengaruh Sistem Pembelajaran Bergantian Atau Sif Terhadap Perkembangan Anak Di Ra Plus Aj-Alhaq Dimasa Pandemi Covid-19

Judul proposal skripsi ini diganti : Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di RA Plus JA-ALHAQ Kota Bengkulu

Bengkulu, 2021

Mahela Ika Sari
 NIM. 1711250042

Mengetahui

Pembimbing I

Nurlaili, M.Pd.I
 NIP. 197507022000032002

Pembimbing II

Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd
 NIP. 197702182007012018

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS
 INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor: /In.11/F.II/PP.009/14/2020
 8665 Tentang
 Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Mahela Ika Sari
 NIM : 1711250042
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

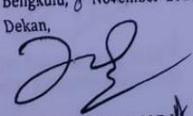
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Hum	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Deni Febrini, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/assessment AUD
3	Dr. Alfauzan Amin, M.Ag	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

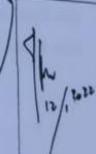
Bengkulu, 8 November 2020
 Dekan,

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

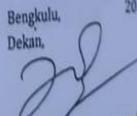
Tembusan :
 Yth. Wakil Rektor 1

REPUBLIK INDONESIA
KEPENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Mahela Ika Sari
 NIM : 1711250042
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. H. Ah. Albar Jono, M.Hum	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami kor.sep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/assessment AUD	Deni Febrini, M.Pd	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan system pendidikan nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran	Dr. Al Fauzan Amin, M.Ag 27/10/2021	80	
JUMLAH / RATA-RATA				270	80
Mengetahui Ka. Prodi: PIAUD Fatrica Syafri, M.Pd.I					

Bengkulu, 2020
 Dekan,

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.I
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahela Ika Sari
 Nim : 1711250042
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jurusan : Tarbiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.", ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminari proposal.

Bengkulu, 05 april 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurlaili, M.Pd I
 NIP. 197507022000032002

Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd
 NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Mahela Ika Sari
NIM : 1711250042

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama:

Nama : Mahela Ika Sari
NIM : 1711250042
Judul Skripsi : Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu,

2022

Pembimbing I

Dr. Nurlaili, M.Pd. I
NIP. 197507022000032002

Pembimbing II

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	MAHELA IKA SAR I 1711250092	Pengaruh media barok terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6th di Ta Plus daerah kota Bengkulu	1. NURLALI, M.Pd. 2. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd.	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Fatma Syafri, M.Pd. I	198510202011012011	
2.	Nur Hikma, M.Pd. I	198709192011032009	

SARAN-SARAN

1. Penyeminar I : - Bab I : Masalah " kognitif anak hasil observasi awal
 - Penulisan
 - Bab II = Materi konsep dan teori Barok ditambah dan dilengkapi.
 - Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu
 - Usia anak di Persejeras
 - instrumen di matangkan kembali

2. Penyeminar II : - Bab I : Identifikasi masalah (indikatornya)
 = Rumusan masalah
 - Bab II = Tambahan Materi barok, bisa berupa gambar, jenisnya.
 = fokus subsekt Penelitian.

AUDIEN

NO	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	AUREL FEBRI YANTI		4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan

- Dosen Penyeminar I dan Penyeminar II
- Pengelola Prodi
- Subbag Prodi
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan



Bengkulu, 8 Juni 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 Prodi. Ubaedi, M.Ag.M.Pd
 0011006031005

KEMENTERIAN AGAMA



INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah PagarDewaTelp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi atas nama: Mahela Ika Sari, NIM: 1711250042, Dengan judul “ **Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu**” ini telah diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada:

Hari Tanggal : Rabu, 09 April 2021

Waktu : 08:30 WIB s.dSelesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

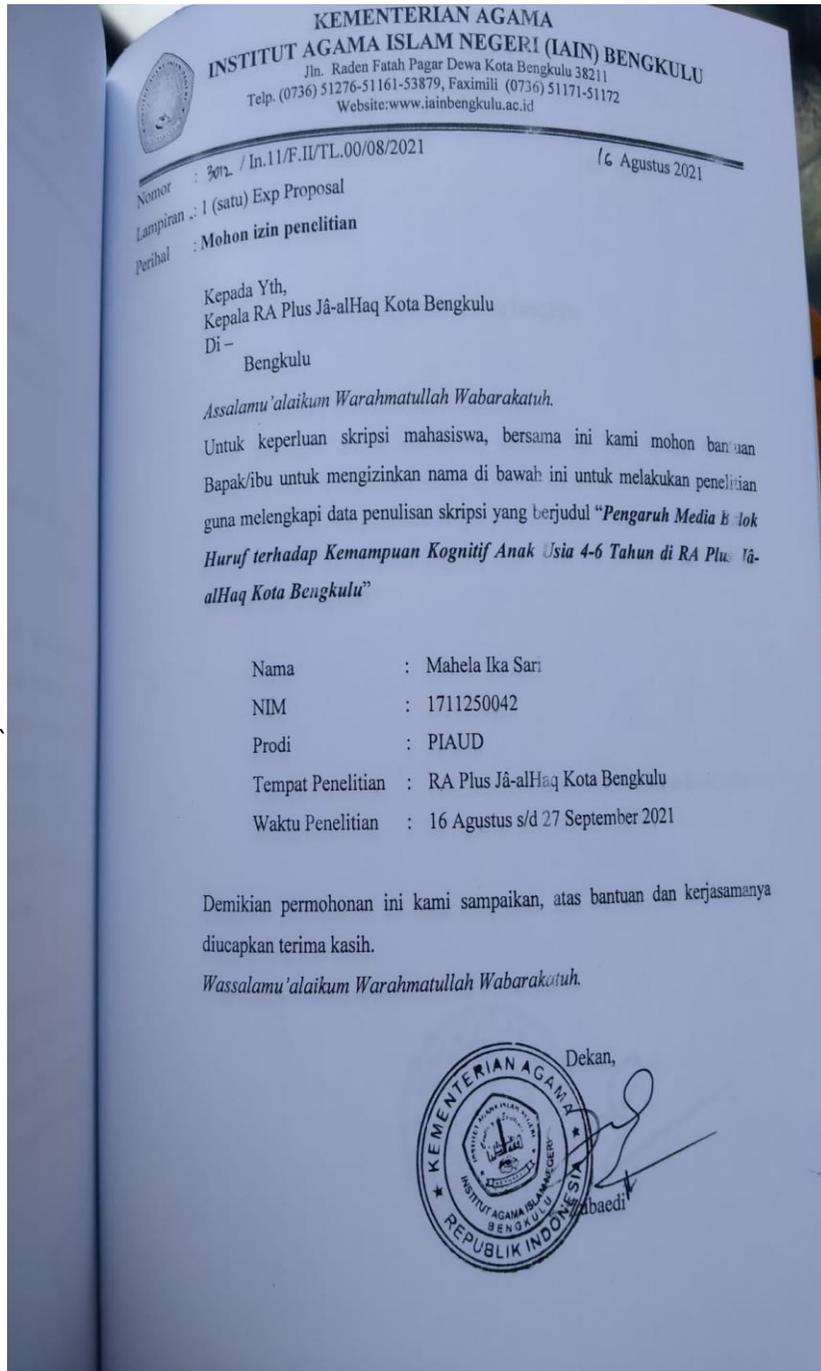
Bengkulu, 29 Mei 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Fatrica Swafri, M. Pd.I
 NIP.198510202011012011

Nurhikma, M.Pd.I
 NIP.198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 302. / In.11/F.II/TL.00/08/2021 16 Agustus 2021
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu
 Di -
 Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Blok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu"**

- Nama : Mahela Ika Sari
- NIM : 1711250042
- Prodi : PIAUD
- Tempat Penelitian : RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu
- Waktu Penelitian : 16 Agustus s/d 27 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

 ...baedi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iaibengkulu.ac.id

Nomor : PAUD / In.11/F.II/TL.00/08/2021
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : Mohon izin penelitian

23 Agustus 2021

Kepada Yth,
 Kepala PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu
 Di -
 Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Balok Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun di RA Plus Jä Al-Haq Kota Bengkulu**"

Nama : Mahela Ika Sari
 NIM : 1711250042
 Prodi : PIAUD
 Tempat Penelitian : PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 20 Agustus s/d 1 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.


 Dekan.

 *Zubaedi


Yayasan Jam'iyyah Khatmil Qur'an
Raudhatul Athfal Plus Jâ-alHaq
 Jl. Bhayangkara no.43 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka Bengkulu
 e-mail : raplusiaalhaq@gmail.com WA. 0856-6492-7062 / 0822-7902-6369

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/A.1/RA Plus Jâ-alHaq/VIII/2021

Saya yang bertanda tangandibawah ini :

Nama : Ria Fifi Puspita, S.Pd

Jabatan : Kepala Raudhatul Athfal Plus Jâ-alHaq

Menerangkan bahwa :

Nama : Mahela Ika Sari

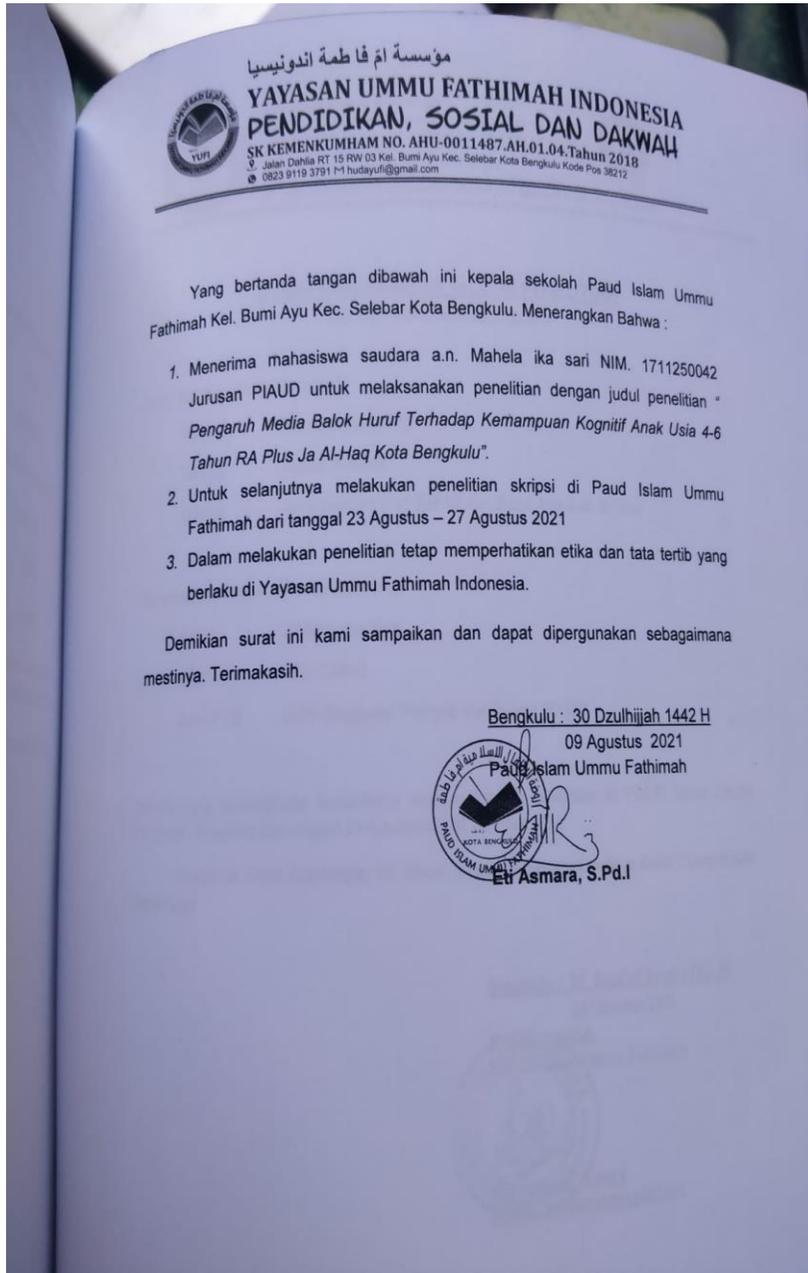
NIM : 1711250042

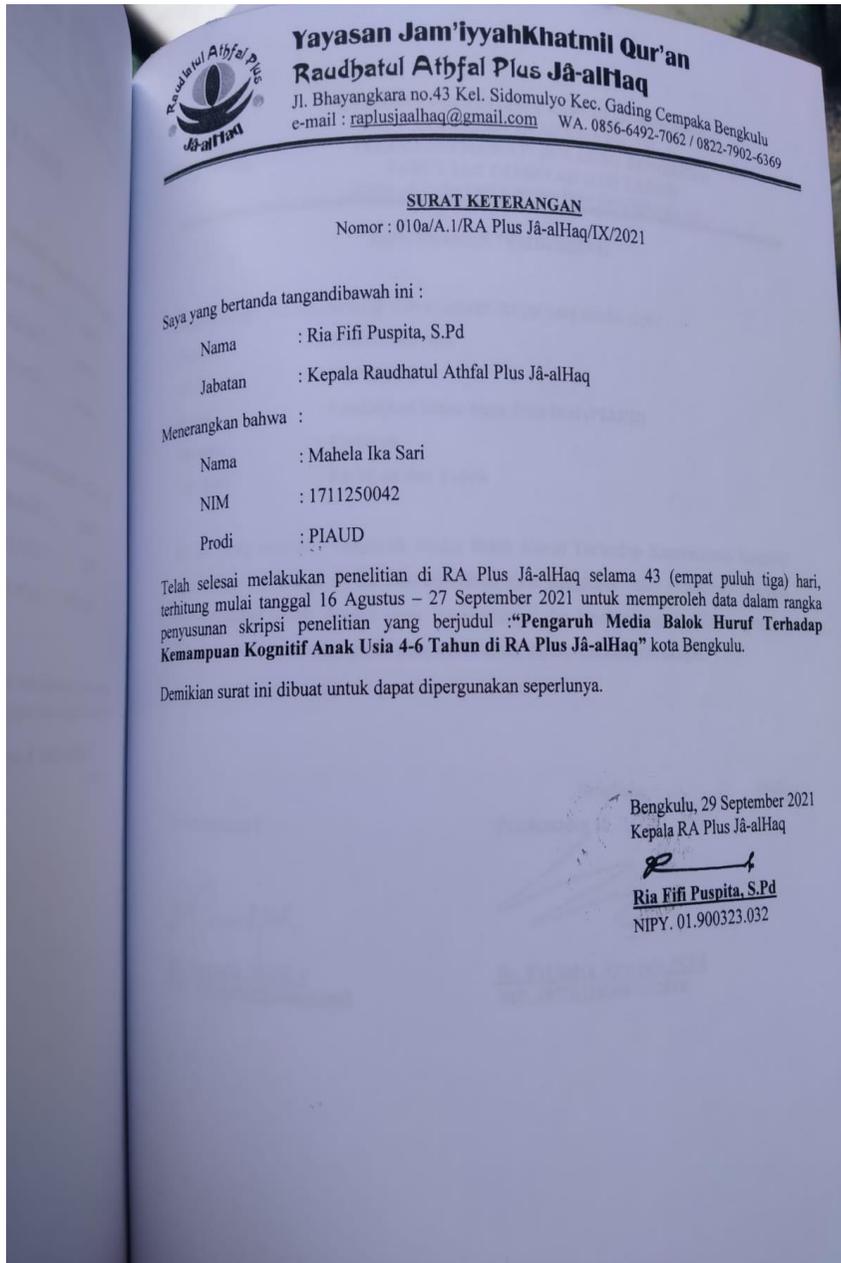
Prodi : PIAUD

Dengan ini memberikan izin melaksanakan Penelian dengan judul "**Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun di RA Plus Jâ-alHaq**" kota Bengkulu.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.


 Bengkulu, 24 Agustus 2021
 Kepala RA Plus Jâ-alHaq
Ria Fifi Puspita, S.Pd
 Jâ-alHaq 900323.032







مؤسسة أم فاطمة الدونيسيا

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PAUD ISLAM UMMU FATHIMAH

Langkah Awal, Menuju Generasi Emas

Jalan Dahlia RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu Kode Pos 38212
0853 7750 5566 t-1 paudislamufbki@gmail.com PAUD Islam Ummu Fathimah



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : 421.1/073/PIUF-BKL/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Eti Asmara, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jalan Dahlia RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Mahela Ika Sari**
NIM : 1711250042
Asal PTN : IAIN Bengkulu/ Tarbiyah dan Tadris/ PIAUD

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di PAUD Islam Ummu Fathimah Bengkulu dari tanggal 20 Agustus s/d 01 Oktober 2021.

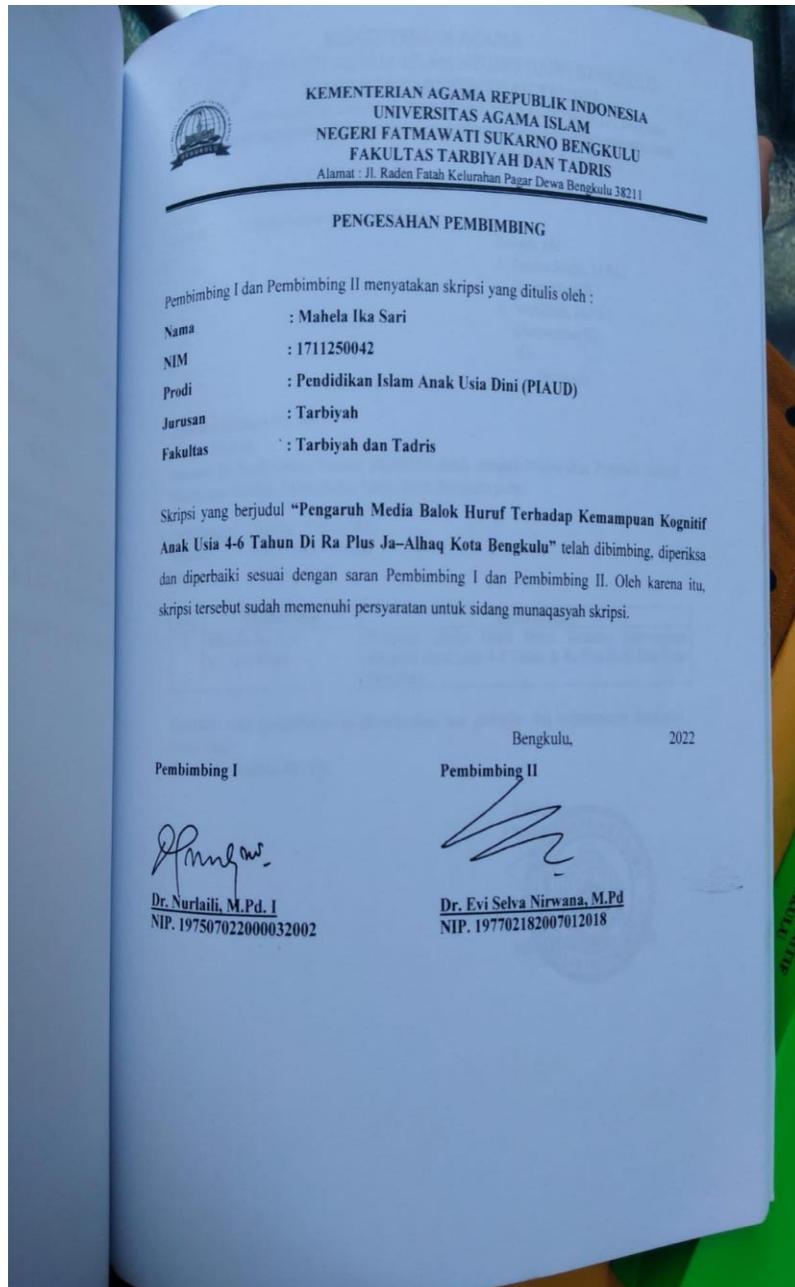
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya supaya dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu : 22 Rabi'ul Awal 1442 H
28 Oktober 2021

Kepala Sekolah
PAUD Islam Ummu Fathimah



Eti Asmara, S.Pd.I
NIPY. 199102102018082001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Bengkulu, 8 April 2021

Nomor : 1849 /In.11/F.II/PP.009/4/2021
 Lamp. : -
 Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Fatricia Syafri, M.Pd.I
(Penyeminar I)
2. Nurhikma, M.Pd. I
(Penyeminar II)

di -

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at / 9 April 2021
 Waktu : 09.00 WIB - Selesai
 Tempat : Gedung C1.8

NO.	NAMA/NIM	Judul Skripsi
1	Mahela Ika Sari (1711250042)	Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun di Ra Plus Ja-Al Haq Kota Bengkulu

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

18 Juli 2022

Nomor : 9634 /Un.23/F.II/PP.009/07/2022
 Lamp. : -
 Perihal : **Sidang Munaqosyah**

Kepada yth.

1. Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I (Ketua)
1. Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si (Sekretaris)
1. Arif Rahman Hakim, Ph.D (Penguji Utama)
2. Fatrica Syafri, M.Pd.I (Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
 Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menghadiri ujian Munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022
 Tempat : Ruangan Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Mahela (1711250042)	08.00 WIB- 09.30 WIB	.Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun di RA Plus Ja-alHaaq Kota Bengkulu
2	Eghi Giovani (1611250029)	09.30 WIB- 11.00 WIB	Penerapan Guru Dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusi di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu
3	Mesi Hartati (1711250032)	11.00 WIB- 12.30 WIB	Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765-117151-1172-
 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,

- I. Hari / Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022
- Nama Peserta : Mahela Ika sari
- NIM : 1711250042
- Program Tahun : 2022
- Tempat : Ruang Munaqosah Prodi PIAUD
- II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I	Ketua	
2	Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si	Sekretaris	
3	Arif Rahman Hakim, Ph.D	Penguji Utama	
4	Fatrica Syafri, M.Pd.I	Penguji Anggota	

III. Catatan Yang Dianggap Penting

.....

Bengkulu, Juli 2022
 Sidang Terbuka
 Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I

Sekretaris

Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

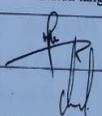
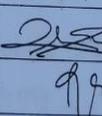
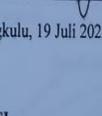
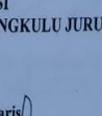
DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI

Hari/ tanggal : Selasa, 19 Juli 2022
 Waktu : 08.00 Wib s/d 12.30 Wib
 Tempat : Ruang Munaqosah Prodi PIAUD

I. Mahasiswa Yang Munaqosah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1711250042	Mabela Ika Sari		
1611250029	Eghie Giovani		
1711250032	Mesi Hartati		

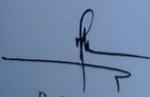
II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I	Ketua	
2	Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si	Sekretaris	
3	Arif Rahman Hakim, Ph.D	Penguji Utama	
4	Fatrica Syafri, M.Pd.I	Penguji Anggota	

Bengkulu, 19 Juli 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN
TARBIYAH

Ketua **Sekretaris**

Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU**
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mahela Ika Sari
NIM : 1711250042
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Media barok
Huruf Tertutup kemampuan
kegrihap anak usia 4-6 tahun
Di Ra Pius Jer-dhag kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Rabu 28 October 2020	BAB I	- Perbaiki Judul	
2	Jumat. 06 November 2020	BAB I	- Perbaiki Judul - latar belakang	
3	Senin, 09 November 2020	BAB I	- Perbaiki latar Belakang	
4	Jumat 20 November 2020	BAB I BAB II	- Tambahkan artikel jurnal - Penelitian terdahulu - kerangka berfikir	
5	Jumat, 22 Januari 2021	BAB I BAB II BAB III	- Teknik analisis - Jurnal / Penelitian Terdahulu	
6	Rabu, 10 Februari 2021	PROPOSAL SKRIPSI	Ace lanjut ke Pembimbing I	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd)
NIP. 197702182007012018


**INSTITUT PENDIDIKAN ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU**
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mahela Ika Sari
 NIM : 1711250042
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Nurlaili, M.Pd. I
 Judul Skripsi : Pengaruh Media BAKOR
 Huruf Terbesar Kemampuan Kosakata
 anak usia 4-6 tahun di RA Pilus
Ja - Al Raa Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Senin, 01 Maret 2021	BAB I	- Perbaikan bab 1 - Turunan - kata pengantar - catatan kaki	
2	Senin, 15 Maret 2021	BAB I BAB II BAB III	- Penulisan - Daftar pustaka	
3	Senin, 22 Maret 2021		Ace Uju	

Bengkulu,

Mengetahui,
 Dekan

 (Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
 NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

 (Nurlaili, M.Pd. I)
 NIP. 19750702200



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mahela Ika Sari
NIM : 1711250042
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Media Bolele Kuruf terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun di Paud Sa- Alhadi kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Senin 25 Oktober 2021	Bab I Bab II Bab III Bab 4 SKRIPSI	-Ditambah jurnal -Ditambah dimensi aspek kognitif -Ditambahkan jumlah populasi - Ada yang dimasukkan ke dalam lampiran dan pembahasan berdasarkan penelitian orang lain. - Tambahkan atau apa dengan kemampuan kognitif	
2	Rabu 17 November 2021	Bab I Bab II bab 3 SKRIPSI	-Teori Pengaruh media pembelajaran dan kognitif - Penulisan salah	
3.	Selasa 14 desember 2021	Bab II Bab III SKRIPSI	-Teori /landasan Teori Pengaruh media dan kognitif -Perbaikan ku" dan tuisan - penulisan	

Bengkulu,.....

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd)
NIP. 197702182007012018

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU**
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mahela Ika Sari
NIM : 1711250042
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Media Balok
kerucut Terhadap Kemampuan kognitif
anak usia 4-6 tahun Pd Plus Jati-hq
kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5	Rabu, 05 Januari 2022	Skripsi	- usi Reabilitas Pakai apa - Penuisan.	
6.	Senin, 31 Januari 2022	Skripsi	- Pembahasan Masukan hasil Penelitian yang bereputasi.	
7.	Kamis, 3 Februari 2022	Lampir ke pemb. 1		

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd)
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Mahela Ika Sari
 NIM : 1711250042
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : pendidikan islam anak usia dini
 Pembimbing I : Nurlaili, M.Pd. I
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Ra Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
1.	14 Februari 2022	Skripsi	- Arti ayat belum sinkron hal. 3 - Perbedaan Penelitian yang ber potensi hal: 5	
2.	21 Februari 2022	Skripsi	- Perbaiki abstrak - Penulisan	
3.	03 Maret 2022	Skripsi	- kata pengantar - Penulisan	
4.	07 Maret 2022	Skripsi	Ace ujn	

Bengkulu,2022

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Mus Muwadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Nurlaili, M.Pd. I
 NIP. 197507022000032002

pengaruh media balok huruf
terhadap kemampuan kognitif
anak usia 4-6 tahun di RA Plus
Ja-Alhaq Kota Bengkulu
by Mahela Ika Sari

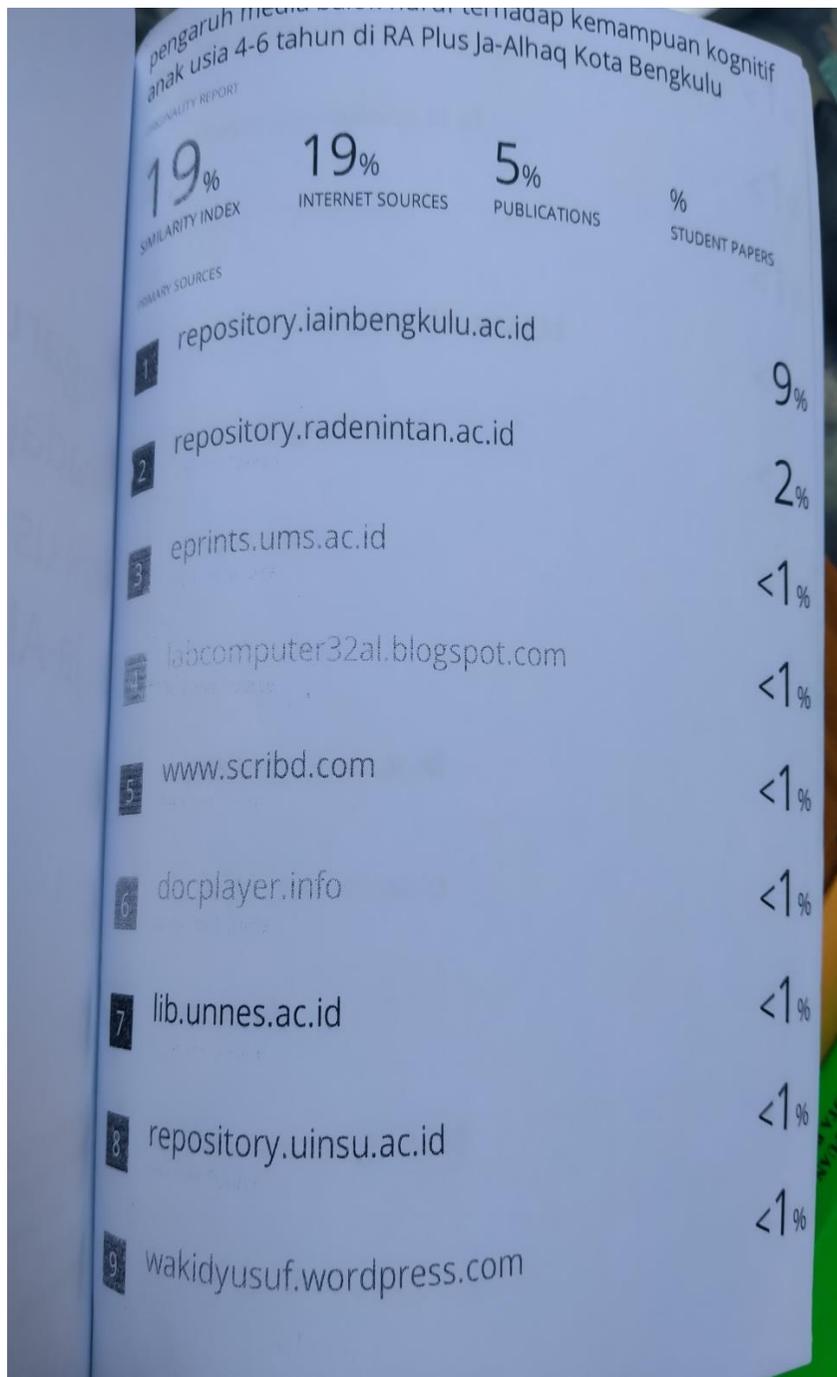
Submission date: 09-Jun-2022 07:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1853267589

File name: C.Skripsi-Mahela-Revisi-Pembahasan_1.docx (133.01K)

Word count: 11006

Character count: 64352



10	docobook.com	<1%
11	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
12	text-id.123dok.com	<1%
13	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
14	www.indografik.com	<1%
15	123dok.com	<1%
16	id.123dok.com	<1%
17	repository.unair.ac.id	<1%
18	ojs.ikipmataram.ac.id	<1%
19	core.ac.uk	<1%
20	eprints.walisongo.ac.id	<1%
21	jurnal.upmk.ac.id	<1%

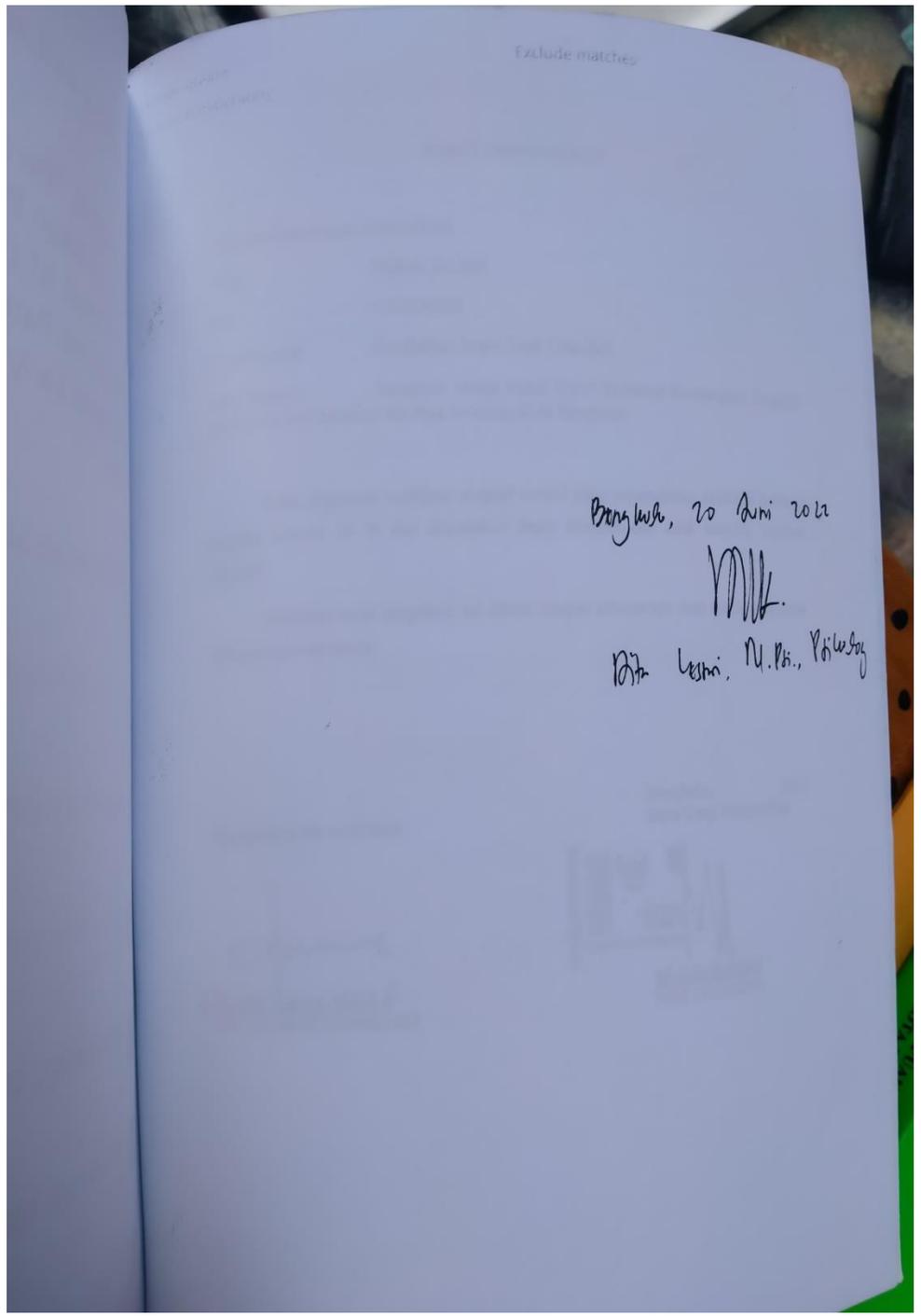
22	repository.uin-suska.ac.id	<1%
23	www.slideshare.net	<1%
24	eprints.uny.ac.id	<1%
25	ejournal.iainbengkulu.ac.id	<1%
26	libertysites.wordpress.com	<1%
27	anzdoc.com	<1%
28	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
29	www.nafiriz.com	<1%
30	adoc.pub	<1%
31	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
32	Ayu Mustika Sari. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Tabung Menggunakan Balok Angka dan Huruf", Jurnal Pelita PAUD, 2019	<1%

33	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
34	e-journal.metrouniv.ac.id	<1%
35	es.scribd.com	<1%
36	Indri Graecela Amalo, Ajeng Ayu Widiastuti. "Pengaruh Penggunaan Token Ekonomi dalam Menurunkan Perilaku Disruptif Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020	<1%
37	repository.uinbanten.ac.id	<1%
38	www.islamicaffairs.org	<1%
39	Ahmad Yani. "IMPLEMENTASI ISLAMIC PARENTING DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI RA AT-TAQWA KOTA CIREBON", AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 2017	<1%
40	eprints.umpo.ac.id	<1%
41	repository.bungabangsacirebon.ac.id	<1%

42	www.obsesi.or.id	<1%
43	drmihsandacholfanymed.blogspot.com	<1%
44	id.scribd.com	<1%
45	repo.uinsatu.ac.id	<1%
46	sekolahayahibu.blogspot.com	<1%
47	siasat.fkip-umt.ac.id	<1%
48	sipeg.unj.ac.id	<1%
49	staffnew.uny.ac.id	<1%
50	www.coursehero.com	<1%
51	Dwi Okti Sudarti. "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga", JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, 2020	<1%
52	Swasti Maharani, Toto Nusantara, Abdur Rahman As'ari, Abd. Qohar. "Computational	<1%

	Thinking : Media Pembelajaran CSK (CT-Sheet for Kids) dalam Matematika PAUD", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021	
53	elimaslikhah.blogspot.com	<1%
54	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
55	lppm.unair.ac.id	<1%
56	reviewpla.net	<1%
57	stagn-sriwijaya.ac.id	<1%
58	www.sladkoe-net.info	<1%
59	Endang Endang, Syafrudin Syafrudin. "PENGUNAAN MEDIA PLAYDOUGH/PLASTISIN UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BINA CERDAS DESA RUNGGU KECAMATAN BELO", PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 2021	<1%

60	eprints.unram.ac.id	<1%
61	repository.usd.ac.id	<1%
62	Sumiyati S. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perilaku Berbicara Santun Anak Usia Dini di RT 04/RW 02 Desa Kajen Margoyoso Pati", Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 2020	<1%
63	jurnal.untad.ac.id	<1%
64	primazip.wordpress.com	<1%
65	repository.uinjambi.ac.id	<1%
66	www.jfkip.umuslim.ac.id	<1%
67	zombiedoc.com	<1%
68	thorikaziz.blogspot.com	<1%
69	digilib.uinsby.ac.id	<1%



Bengal, 20 Juni 2021

[Handwritten signature]

Dr. Lesni, M. Ph., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahela Ika Sari

Nim : 1711250042

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

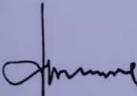
Judul Skripsi : Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiasi sebesar 19 % dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi

Bengkulu, 2022
Saya Yang Menyatakan


Dr. Edi Ansva, M.Pd
NIP. 197007011999031002




Mahela Ika Sari
NIM.1711250042

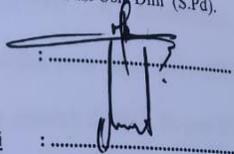


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Ra Plus Ja Alhaq Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Mahela Ika Sari** Nim : **1711250042** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 19 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd).

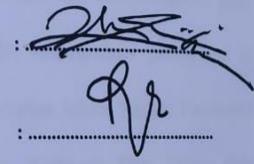
Ketua
Dr. Husnul Bahri, M. Pd
NIP. 196209051990021001


:

Sekretaris
Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si
NIDN. 2030109001

:

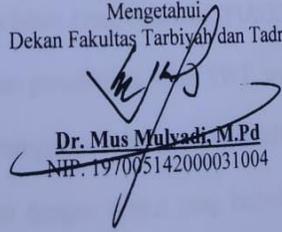
Penguji I
M. Arif Rahman Hakim, Ph.D
NIP. 199012152015031001


:

Penguji II
Fatrica Syafrī, M.Pd.I
NIP. 198510202011012011

:

Bengkulu, Juli 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

BIODATA PENULIS

Mahela Ika Sari dilahirkan di nanjungan pada tanggal 06 oktober 1999, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Mahidin dan ibu Elma Walmiati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di sekolah dasar di SD 86 Bengkulu Selatan tahun 2005 - 2011, melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 05 Bengkulu Selatan pada tahun 2011-2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMK Negeri 07 Kota Bengkulu dengan mengambil jurusan pariwisata dan menyelesaikan pada tahun 2017, dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UIN FAS) Bengkulu, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan semangat dari keluargadan teman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Ja Al-Haq Kota Bengkulu" pada tahun 2022.